

**ANALISIS HEDONISME DALAM FILM *MENDADAK KAYA*  
KARYA ANGGY UMBARA KAJIAN  
SOSIOLOGI SASTRA**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada  
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia*

**Oleh:**

**DILA ZAHWA ARIANTI**

**NPM: 1802040054**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2023**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238  
Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

#### LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama : Dila Zahwa Arianti  
NPM : 1802040054  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Judul Skripsi : Analisis Hedonisme Dalam Film Mendadak Kaya Karya  
Anggy Umbara Kajian Sosiologi Sastra

Sudah layak disidangkan.

Medan, 12 April 2023

Disetujui Oleh:

Pembimbing,

Nadra Amalia, S.Pd., M.Pd

Diketahui Oleh:

Dekan

Dra. Hj. Svamsuurnita, M.Pd.

Ketua Program Studi,

Mutia Febrivana, S.Pd., M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website <http://www.fkip.umhu.ac.id> E-mail: [fkip@umhu.ac.id](mailto:fkip@umhu.ac.id)

### BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata I  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Kamis, 11 Mei 2023 pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama Lengkap : Dila Zahwa Arianti  
NPM : 1802040054  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Judul Skripsi : Analisis Hedonisme dalam Film *Mendadak Kaya* Karya Anggy Umbara Kajian Sosiologi Sastra

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Ditetapkan : ( A ) Lulus Yudisium  
( ) Lulus Bersyarat  
( ) Memperbaiki Skripsi  
( ) Tidak Lulus

### PANITIA PELAKSANA

Dra. Hj. Syamsuurnita, M.Pd.

Sekretaris,

Dr. Hj. Dewi Kesuma Nasution, S.S., M.Hum.

### ANGGOTA PENGUJI:

1. Dr. Charles Butar-Butar, M.Pd.
2. Drs. Tepu Sitepu, M.Si.
3. Nadra Amalia, S.Pd., M.Pd.

## ABSTRAK

**Dila Zahwa Arianti. NPM. 1802040054. Analisis Hedonisme dalam Film *Mendadak Kaya* Karya Anggy Umbara. Skripsi. Medan: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. 2023.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui masalah sosial berupa kemiskinan, kejahatan, dan disorganisasi keluarga dalam film *Mendadak Kaya* karya Anggy Umbara dengan pendekatan sosiologi sastra. Sumber data penelitian ini adalah film *Mendadak Kaya* karya Anggy Umbara dengan durasi film 1 jam 32 menit dan diproduksi oleh MD Pictures. Data penelitian ini adalah seluruh isi film *Mendadak Kaya* karya Anggy Umbara yang di dalamnya terdapat masalah sosial berupa kemiskinan, kejahatan, dan disorganisasi keluarga. Metode penelitian ini adalah metode deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Instrumen penelitian ini dilakukan dengan prosedur observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data berupa menonton film berulang-ulang, memahami, mengumpulkan data, menandai setiap menit, mendeskripsikan dan menyimpulkan. Hasil penelitian ini dapat menjawab dari pernyataan penelitian yaitu terdapat masalah sosial berupa kemiskinan, kejahatan, dan disorganisasi keluarga dengan pendekatan sosiologi sastra. Adapun data yang diperoleh dari masalah sosial berupa kemiskinan sebanyak 13 data, masalah kejahatan sebanyak 8 data, dan masalah disorganisasi keluarga sebanyak 4 data. Dapat disimpulkan bahwa terdapat masalah sosial berupa kemiskinan, kejahatan, dan disorganisasi keluarga dalam film *Mendadak Kaya* karya Anggy Umbara dengan pendekatan sosiologi sastra.

**Kata Kunci: Kajian Sosiologi Sastra, Masalah Sosial, Film *Mendadak Kaya*.**

## KATA PENGANTAR



*Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Alhamdulillahirabbil alamin, segala puji dan syukur bagi Allah Swt. pemilik alam semesta yang telah menciptakan, menyempurnakan, dan melimpahkan nikmat-Nya berupa rezeki, kesehatan, dan semangat sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “**Analisis Hedonisme dalam Film Mendadak Kaya Karya Anggy Umbara Kajian Sosiologi Sastra**”. Skripsi ini disusun untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat mencapai gelar sarjana pendidikan (S. Pd.) pada program studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Sholawat dan salam peneliti sampaikan kepada Nabi Muhammad Saw. yang telah menyampaikan risalah kepada umatnya guna membimbing umat manusia ke jalan yang lebih diridhoi Allah Swt.

Peneliti menyadari bahwa banyak mengalami kesulitan dalam melaksanakan penelitian ini karena terbatas pengetahuan, pengalaman, dan buku yang relevan. Namun, berkat motivasi yang baik dari dosen, keluarga, serta teman-teman sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini sebaik mungkin. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua peneliti yaitu Ayahanda dan Ibunda saya tercinta **Dul Muit** dan **Sunarsih**. yang telah merawat, membesarkan, mendidik dan memberikan kasih sayang baik moril maupun materil.

Semoga Allah Swt selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada beliau yang telah memberikan kasih sayang yang tulus dan tidak lupa juga peneliti sampaikan terima kasih kepada:

1. **Prof. Dr. Agussani, M.AP.**, Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. **Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.**, Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera.
3. **Dr. Hj. Dewi Kesuma Nasution, S.S., M.Hum.**, Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. **Bapak Mandra Saragih, S.Pd., M.Hum.**, Wakil Dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. **Ibu Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.**, Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. **Ibu Enny Rahayu, S.Pd., M.Hum.**, Sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. **Ibu Nadra Amalia, S.Pd., M.Pd.**, Dosen Pembimbing peneliti, yang banyak sekali membantu serta membimbing peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. **Bapak Muhammad Arifin, S.Pd., M.Pd.**, Kepala Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah mengizinkan peneliti melakukan riset di perpustakaan yang dipimpinnya.

9. Seluruh **Bapak/Ibu Dosen** FKIP UMSU Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
10. **Pegawai dan Staf Biro** Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
11. Sahabat terbaik saya di perkuliahan, **Siti Nurkhalizah Nst, Nur Aini, Livia Rizki Ananda**, yang telah serta menemani dan menyemangati selama perkuliahan dalam keadaan susah maupun senang.
12. Teman-teman seperjuangan **VIII B Pagi Stambuk 2018** Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang banyak membantu peneliti dalam masa perkuliahan.

Akhirnya tiada kata yang lebih baik yang dapat peneliti sampaikan bagi semua pihak yang membantu menyelesaikan skripsi ini, melainkan ucapan terima kasih. Kritik dan saran yang bersifat membangun kiranya sangat peneliti harapkan. Peneliti mendoakan kebaikan dan keburukan dan bantuan yang telah diberikan kepada peneliti semoga dibalas Allah Swt dengan pahala yang berlimpah dan akhir kata peneliti mengucapkan terima kasih.

*Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Medan, Juni 2023  
**Peneliti**

**DILA ZAHWA ARIANTI**  
**NPM: 1802040054**

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Pembatasan Masalah .....	6
D. Rumusan Masalah .....	6
E. Tujuan Penelitian .....	6
F. Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II LANDASAN TEORETIS.....</b>	<b>8</b>
A. Kerangka Teoretis .....	8
1. Hakikat Sosiologi Sastra .....	8
2. Hakikat Masalah Sosial.....	9
3. Beberapa Masalah Sosial dalam Masyarakat.....	10
4. Hakikat Gaya Hidup Hedonis .....	11
5. Film <i>Mendadak Kaya</i> Karya Anggy Umbara .....	12
5.1 Hakikat Film .....	12
5.2 Sinopsis Film <i>Mendadak Kaya</i> .....	13

B. Kerangka Konseptual .....	14
C. Pernyataan Penelitian .....	15
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>16</b>
A. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	16
B. Sumber Data dan Data Penelitian .....	17
1. Sumber Data.....	17
2. Data Penelitian .....	17
C. Metode Penelitian.....	17
D. Variabel Penelitian .....	18
E. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	18
F. Instrumen Penelitian.....	19
G. Teknik Analisis Data.....	20
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>21</b>
A. Deskripsi Data Penelitian .....	21
B. Analisis Data .....	26
C. Jawaban Pernyataan Penelitian .....	40
D. Diskusi Hasil Penelitian .....	41
E. Keterbatasan Penelitian .....	42
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>43</b>
A. Simpulan .....	43
B. Saran.....	43
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>45</b>

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Rincian Waktu Penelitian.....	16
Tabel 3.2 Pedoman Observasi Masalah Sosial Film <i>Mendadak Kaya</i> Karya Anggy Umbara .....	19
Tabel 4.1 Data Masalah Sosial Film <i>Mendadak Kaya</i> Karya Anggy Umbara .....	21

## DAFTAR LAMPIRAN

	<b>Halaman</b>
Lampiran 1 Identitas Film <i>Mendadak Kaya</i> .....	47
Lampiran 2 Form K-1 .....	72
Lampiran 3 Form K-2 .....	73
Lampiran 4 Form K-3 .....	74
Lampiran 5 Berita Acara Bimbingan Proposal .....	75
Lampiran 6 Lembar Pengesahan Proposal .....	76
Lampiran 7 Surat Pernyataan Tidak Plagiat .....	77
Lampiran 8 Surat Keterangan Seminar Proposal .....	78
Lampiran 9 Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal .....	79
Lampiran 10 Surat Permohonan Perubahan Judul .....	80
Lampiran 11 Surat Permohonan Riset .....	81
Lampiran 12 Surat Bebas Pustaka.....	82
Lampiran 13 Berita Acara Bimbingan Skripsi.....	83
Lampiran 14 LOA Jurnal` .....	84
Lampiran 15 Daftar Riwayat Hidup.....	85

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Karya sastra merupakan cerita rekaan yang dihasilkan melalui proses kreatif dan imajinatif pengarang berdasarkan apa yang dilihat, dialami, dan dirasakannya dalam kehidupan nyata. Hal yang menjadi pokok dari karya sastra adalah manusia dan kehidupannya dengan menggunakan bahasa sebagai medium penyampaiannya. Karya sastra sebagai representasi dari realita kehidupan memiliki hubungan yang erat dengan latar budaya di mana karya tersebut dilahirkan.

Karya sastra lahir di tengah-tengah masyarakat sebagai hasil imajinasi pengarang serta refleksinya terhadap gejala-gejala sosial di sekitarnya. Akan tetapi, karya sastra tidak hadir dalam kekosongan budaya (Pradopo, 2001). Dengan demikian, karya sastra tidak akan lahir tanpa adanya budaya yang tercipta dalam suatu lingkungan masyarakat. Karena sastra lahir sebagai cerminan kehidupan yang membudaya dalam lingkungan sosial masyarakat.

Sastra dengan segala ekspresinya merupakan pencerminan dari kehidupan manusia. Melalui permasalahan yang dialami oleh manusia menjadikan itu ilham bagi pengarang untuk mengungkapkan dirinya dengan media karya sastra (Fitriani, 2020:1). Lain halnya menurut Syamsuyurnita (2020:3), sastra adalah gambaran dari keadaan sosial budaya suatu masyarakat dan berkembang sesuai dengan kondisi kehidupan itu sendiri. Sastra biasanya

dijadikan norma hidup dan karenanya harus diwariskan kepada generasi muda. Winarti dan Mutia (2019:225), sastra adalah ungkapan pribadi manusia berupa pengalaman, pemikiran, perasaan, gagasan, semangat, keyakinan dalam suatu bentuk gambaran konkret yang membangkitkan pesona dengan alat-alat bahasa.

Tujuan utama dari analisis sebuah karya sastra fiksi ataupun yang lain adalah untuk memahami secara lebih jelas karya sastra yang dinamis serta dapat membantu menjelaskan kepada pembaca yang kurang memahami hal apa yang dibahas dalam karya sastra tersebut.

Karya sastra akan bisa bertahan dan akan selalu hidup jika mampu meyuarkan masalah yang dihadapi pada zamannya. Karya sastra sebagai bentuk bahasa yang banyak merefleksikan kehidupan dan realitas manusia. Karya sastra terbagi menjadi tiga macam meliputi prosa, puisi, dan drama juga memiliki jenisnya. Jenis prosa yaitu roman, cerpen, dan novel.

Kemudian, puisi memiliki jenisnya yaitu puisi baru, puisi bebas serta puisi kontemporer. Selanjutnya, drama juga memiliki jenis-jenisnya yaitu drama tragedi dan drama musikal. Seperti halnya drama, film juga memiliki pengertian yang hampir sama yaitu karya sastra yang mengungkapkan cerita melalui dialog para tokoh. Dialog yang tercermin di dalam film dapat berupa monolog. Namun, yang akan menjadi pilihan penelitian untuk dianalisis adalah film.

Film adalah salah satu bentuk karya seni yang mampu menyampaikan informasi dan pesan dengan cara yang kreatif sekaligus unik. Film merupakan media audio visual sehingga hal yang paling penting dalam sebuah film adalah gerak gambar-gambar di sebuah layar putih yang membentuk suatu keutuhan cerita.

Film sebagai suatu bentuk karya seni, banyak maksud dan tujuan yang terkandung di dalam pembuatannya. Hal ini dipengaruhi juga oleh pesan yang ingin disampaikan oleh pembuat film tersebut. Meskipun cara pendekatannya berbeda, dapat dikatakan setiap film mempunyai suatu sasaran, yaitu menarik perhatian orang terhadap muatan masalah-masalah yang dikandung.

Menurut Rokhmansyah (2014:179), film merupakan media yang sangat kompleks dibandingkan dengan karya sastra. Hal ini karena film menggunakan berbagai unsur, seperti fotografi (gambar, gambar gerak, dan keduanya), teks verbal tokoh, musik, dan musik latar. Unsur-unsur tersebut berkolaborasi dalam membangun cerita film. Lain halnya menurut Baksin (2003:3), film merupakan penjelmaan keterpaduan antara memahami unsur sastra, teater, seni rupa, teknologi, dan sarana publikasi.

Film *Mendadak Kaya* karya Anggy Umbara menceritakan tiga orang sahabat yang bernama Doyok, Otoy dan Ali Oncom. Mereka harus menghadapi masalah pelik dalam kehidupannya. Ali Oncom (Dwi Sasono) dikejar oleh *debt collector*, namun pada saat yang sama ia juga mendapat tekanan dari pacarnya, Yuli (Jihane Almira), yang ingin segera dinikahi. Otoy (Pandji Pragiwaksono) diancam akan diceraikan Eli (Nirina Zubir) dan diusir dari rumah orang tua Eli

karena tak pernah memberi nafkah. Permasalahan mereka berdua tak kalah rumit dengan Doyok (Fedi Nuril) yang harus mengganti rugi uang puluhan juta kepada Mang Ujang (Ence Bagus), karena secara tidak sengaja membakar warung kopi miliknya. Situasi tersebut membuat Doyok, Otoy dan Ali Oncom harus menghasilkan uang banyak dalam waktu singkat. Pekerjaan halal tidak memberi hasil maksimal, sehingga mereka terpaksa melakukan aksi tipu-tipu, menyamar jadi pengemis dan pengamen waria yang menyebabkan mereka ditangkap Satpol PP, hingga akhirnya terlibat transaksi misterius antar gangster. Tidak disangka, peristiwa itu justru membawa keuntungan bagi ketiganya karena berhasil membawa kabur uang milyaran rupiah. Mimpi mereka menjadi orang kaya pun tercapai. Mereka bisa belanja seenaknya, jalan-jalan ke luar Negeri, dan yang terpenting, bisa mengatasi semua permasalahan keuangan. Satu hal yang mereka tidak pahami, kekayaan tersebut justru menghadirkan petaka di kemudian hari.

Film ini dipilih karena terdapat masalah sosial berupa kemiskinan, kejahatan, dan disorganisasi keluarga yang dialami para tokoh. Masalah sosial yang dihadapi mereka harus menghadapi pelik dalam kehidupannya. Ada yang tidak bisa memberikan nafkah keluarganya, dikejar-kejar *debtcollector*, dan mengganti rugi uang puluhan juta kepada Mang Ujang (Ence Bagus), karena secara tidak sengaja membakar warung kopi miliknya. Maka dari itu, peneliti melihat film *Mendadak Kaya* karya Anggy Umbara menarik untuk diteliti dari segi masalah sosial.

Penelitian sebelumnya telah dilakukan oleh peneliti terdahulu yang berjudul *Gaya Hidup Hedonis Tokoh-Tokoh dalam Novel Antologi Rasa* karya Ika Natassa (Kajian Sosiologi Sastra) oleh Khoiriyah (2020). Peneliti membahas perilaku hedonis tokoh-tokohnya. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa perilaku gaya hidup hedonis tokoh-tokoh dalam novel *Antologi Rasa* menggambarkan realita kehidupan masyarakat metropolitan yang menganggap bahwa kebahagiaan duniawi adalah segalanya.

Berdasarkan permasalahan latar belakang masalah di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terhadap film *Mendadak Kaya* karya Anggy Umbara. Peneliti akhirnya mengangkat judul penelitian yaitu, “Analisis Hedonisme dalam Film *Mendadak Kaya* Karya Anggy Umbara Kajian Sosiologi Sastra”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Identifikasi masalah merupakan pengenalan masalah, dalam suatu penelitian perlu adanya identifikasi masalah agar penelitian menjadi terarah dan jelas tujuannya sehingga tidak terjadi kesalahan dalam membahas masalah. Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas maka identifikasi masalah yang terdapat dalam penelitian ini yaitu masalah sosial berupa kemiskinan, kejahatan, disorganisasi keluarga, masalah generasi muda, peperangan, pelanggaran terhadap norma-norma, masalah kependudukan, masalah lingkungan hidup, dan masalah birokrasi dalam film *Mendadak Kaya* karya Anggy Umbara.

### **C. Pembatasan Masalah**

Pembatasan masalah perlu dilakukan dalam penelitian. Hal ini dilakukan agar permasalahan mudah diteliti perlu dibatasi, mengingat bahwa penelitian memiliki keterbatasan waktu, tenaga, referensi biaya, supaya penelitian ini lebih terperinci dan dapat dipertanggungjawabkan. Agar pembahasan pada penelitian ini terarah dan tidak keluar dari permasalahan yang ada dan berdasarkan identifikasi masalah di atas, peneliti membatasi masalah pada masalah sosial berupa kemiskinan, kejahatan, dan disorganisasi keluarga dalam film *Mendadak Kaya* karya Anggy Umbara.

### **D. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah merupakan pekerjaan yang sulit bagi siapa pun, rumusan masalah menyangkut permasalahan luas terpadu mengenai teori-teori dari hasil penelitian. Berdasarkan pembatasan masalah di atas, yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimanakah masalah sosial berupa kemiskinan, kejahatan, dan disorganisasi keluarga dalam film *Mendadak Kaya* karya Anggy Umbara.

### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian adalah hal yang ingin dicapai dalam suatu penelitian. Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui masalah sosial berupa kemiskinan, kejahatan, dan disorganisasi keluarga dalam film *Mendadak Kaya* karya Anggy Umbara.

## **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian adalah sesuatu yang berguna dalam memberi keuntungan terutama bagi penulis. Pada hakikatnya penelitian mempunyai manfaat baik secara langsung atau tidak langsung. Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah:

### **1. Manfaat Teoretis**

- a. Diharapkan dapat dipergunakan sebagai tinjauan untuk mendalami serta memahami bahkan ikut merasakan masalah sosial pada film tersebut.
- b. Diharapkan mampu memberikan tambahan kajian dalam merumuskan masalah sosial dari penelitian ini.

### **2. Manfaat Praktis**

- a. Diharapkan dapat membantu pembaca memahami serta ikut merasakan secara menyeluruh apa yang terdapat pada film tersebut.
- b. Diharapkan dapat membantu mahasiswa dan peneliti-peneliti sebagai bahan rujukan dan perbandingan dalam menganalisis.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORETIS**

#### **A. Kerangka Teoretis**

Kerangka teoretis memuat teori-teori yang relevan dengan variabel yang diteliti. Teori-teori tersebut berguna sebagai pemikiran. Mengingat pentingnya hal tersebut, maka dalam penelitian ini, peneliti mengkaji beberapa pendapat ahli yang berhubungan dengan permasalahan yang akan diteliti.

##### **1. Hakikat Sosiologi Sastra**

Istilah sosiologi muncul pada abad ke-19 sekitar tahun 1839. Dari seorang ahli filsafat berkebangsaan Perancis, bernama Aguste Comte. Ia telah mengusulkan agar penelitian terhadap masyarakat ditingkatkan menjadi suatu ilmu tentang masyarakat yang berdiri sendiri. Ilmu tersebut diberi nama “Sosiologi”, yang berasal dari Bahasa latin “*Socious*”, yang berarti “kawan”, dan bahasa Yunani “*Logos*”, yang berarti “kata” atau “berbicara”. Jadi, sosiologi berarti “berbicara mengenai masyarakat” (Soekanto, 2015:4). Sosiologi merupakan ilmu pengetahuan yang umum dan bukan merupakan ilmu pengetahuan yang khusus. Artinya, sosiologi mempelajari gejala umum yang ada pada setiap interaksi antar manusia.

Damono dalam (Kurniawan, 2013:5), mengatakan bahwa sosiologi dalam sastra adalah pertama bahwa sastra merupakan cermin proses sosial ekonomis belaka. Faktor-faktor di luar sastra untuk membicarakan sastra itu sendiri. Jelas bahwa teks sastra tidak dianggap sebagai objek yang utama,

sastra hanya sebagai gejala kedua. Kedua, yang mengutamakan pendekatan sastra sebagai bahan penelaahan. Metode ini dipergunakan yaitu sosiologi sastra adalah analisis teks sastra untuk mengetahui strukturnya, kemudian dipergunakan dalam memahami lebih lagi gejala sosial yang ada dalam sastra.

Menurut Faruk (2015:4), sosiologi sastra merupakan disiplin ilmu tanpa bentuk, tidak terdefiniskan dengan baik, terdiri dari sejumlah studi empiris dan berbagai percobaan pada teori yang agak lebih general, yang masing-masingnya hanya mempunyai kesamaan dalam hal berurusan dengan hubungan sastra dan masyarakat. Sedangkan menurut Semi (2013:52), sosiologi sastra adalah suatu telaah yang objektif dan ilmiah tentang manusia dalam masyarakat dan tentang sosial dan proses sosial, sosiologi menelaah bagaimana masyarakat itu tuntas dan berkembang.

Berdasarkan pendapat ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa sosiologi sastra adalah suatu bentuk penelitian yang berhubungan dengan masyarakat seperti perilaku, proses sosial dan lingkungan.

## **2. Hakikat Masalah Sosial**

Menurut Soekanto (2015:309), mengatakan bahwa masalah sosial tersebut berbeda dengan problema-problema lainnya di dalam masyarakat karena masalah sosial tersebut berhubungan erat dengan nilai-nilai sosial dan lembaga-lembaga kemasyarakatan. Masalah tersebut bersifat sosial karena bersangkutan paut dengan gejala-gejala yang ada mengganggu kelanggengan dalam masyarakat.

### 3. Beberapa Masalah Sosial dalam Masyarakat

Menurut Soekanto (2015:319), ada sembilan masalah sosial yang terjadi di tengah masyarakat. Uraian kesembilan masalah sosial tersebut adalah:

#### 1. Kemiskinan

Kemiskinan adalah seseorang yang tidak sanggup memelihara dirinya sesuai dengan taraf kehidupan berkelompok dan juga tidak mampu memanfaatkan tenaga mental dan fisiknya untuk memenuhi kebutuhan hidup.

#### 2. Kejahatan

Kejahatan yang dilakukan oleh individu ataupun kelompok yang sangat meresahkan masyarakat.

#### 3. Disorganisasi Keluarga

Disorganisasi keluarga adalah perpecahan keluarga sebagai suatu unit karena anggota-anggota yang gagal memenuhi kewajiban-kewajiban yang sesuai dengan peranan sosialnya.

#### 4. Masalah Generasi Muda

Masalah generasi muda dalam masyarakat modern, seperti persoalan *sense of value* yang kurang ditanamkan orang tua, timbulnya organisasi pemuda informasi yang tingkah lakunya tidak disukai oleh masyarakat pada umumnya.

#### 5. Peperangan

Peperangan yang merusak tatanan sosial.

#### 6. Pelanggaran terhadap Norma-Norma Pelanggaran terhadap norma-norma dalam masyarakat berupa pelacuran, delinkuensi anak-anak, alkoholisme,

dan homo seksualitas.

#### 7. Masalah Kependudukan

Masalah kependudukan berupa penyebaran penduduk yang tidak merata, komposisi penduduk, kemiskinan, serta tingginya angka kelahiran dan kematian.

#### 8. Masalah Lingkungan Hidup

Masalah lingkungan hidup berupa eksploitasi sumber daya alam yang berlebihan, dan pencemaran lingkungan.

#### 9. Masalah Birokrasi

Masalah birokrasi adalah hambatan atau kelancaran berputarnya roda pemerintahan.

### **4. Hakikat Gaya Hidup Hedonis**

Gaya hidup hedonis adalah gaya hidup yang menjadikan kenikmatan dan kebahagiaan sebagai tujuan. Aktivitas apapun yang dilakukan selalu demi kenikmatan bagaimanapun caranya, apapun sarannya, dan apapun akibatnya. Orientasi hidup selalu diarahkan kesana dengan sedapat-dapatnya menghindari perasaan yang tidak enak atau menyakitkan.

Menurut Kotler & Keller (2009:175), gaya hidup adalah pola hidup seseorang di dunia yang tercermin dalam kegiatan, minat dan pendapat. Secara sederhana dapat diartikan bahwa gaya hidup adalah cara yang dilakukan seseorang dalam menjalani hidup, meliputi aktivitas, minat, kesukaan/ketidaksukaan, sikap, konsumsi, serta harapan.

Menurut Susianto (1993), gaya hidup hedonis adalah pola hidup yang mengarahkan aktivitas untuk mencari kesenangan hidup seperti lebih banyak bermain, senang di keramaian kota, senang membeli barang-barang mahal untuk memenuhi kesenangannya dan selalu ingin menjadi pusat perhatian.

Berdasarkan pendapat ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa gaya hidup hedonis adalah suatu pola hidup yang ingin mencari kesenangan dan kenikmatan, serta membeli barang-barang mahal, selalu ingin menjadi pusat perhatian dan untuk menghindari kesengsaraan dengan memiliki fasilitas yang berkecukupan.

## **5. Film *Mendadak Kaya* Karya Anggy Umbara**

### **5.1 Hakikat Film**

Menurut Rokhmansyah (2014:179), mengatakan film merupakan media yang sangat kompleks dibandingkan dengan karya sastra. Hal ini karena film menggunakan berbagai unsur, seperti fotografi (gambar, gambar gerak, dan keduanya), teks verbal tokoh, musik, dan musik latar. Unsur-unsur tersebut berkolaborasi dalam membangun cerita film.

Menurut Arsyad (2003:45), film merupakan kumpulan dari beberapa gambar yang berada di dalam frame, di mana frame demi frame diperoyeksikan melalui lensa proyektor secara mekanis sehingga pada layar terlihat gambar itu menjadi hidup. Film bergerak dengan cepat dan bergantian sehingga memberikan daya tarik tersendiri.

Film merupakan serangkaian gambar-gambar yang diambil dari objek yang bergerak memperlihatkan suatu serial peristiwa-peristiwa gerakan yang berlaku secara berkesinambungan, yang berfungsi sebagai media hiburan, media penerangan. Sebagai salah satu media informasi maka film secara otomatis akan membawa dampak, baik itu positif maupun negatif kepada penontonnya, atau juga sebaliknya tidak berpengaruh apa pun (Shadily 2007:1007).

Berdasarkan pendapat ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa film merupakan bagian drama dan memiliki karya sastra secara modern. Karena film tidak hanya dapat dinikmati di atas panggung. Namun, film dapat dinikmati di mana saja.

## **5.2 Sinopsis Film *Mendadak Kaya***

Film *Mendadak Kaya* karya Anggy Umbara menceritakan tiga orang sahabat yang bernama Doyok, Otoy dan Ali Oncom. Mereka harus menghadapi masalah pelik dalam kehidupannya. Ali Oncom (Dwi Sasono) dikejar oleh *debt collector*, namun pada saat yang sama ia juga mendapat tekanan dari pacarnya, Yuli (Jihane Almira), yang ingin segera dinikahi. Otoy (Pandi Pragiwaksono) diancam akan diceraikan Eli (Nirina Zubir) dan diusir dari rumah orang tua Eli karena tak pernah memberi nafkah. Permasalahan mereka berdua tak kalah rumit dengan Doyok (Fedi Nuril) yang harus mengganti rugi uang puluhan juta kepada Mang Ujang (Ence Bagus), karena secara tidak sengaja membakar warung kopi miliknya.

Situasi tersebut membuat Doyok, Otoy dan Ali Oncom harus menghasilkan uang banyak dalam waktu singkat.

Pekerjaan halal tidak memberi hasil maksimal, sehingga mereka terpaksa melakukan aksi tipu-tipu, menyamar jadi pengemis dan pengamen waria yang menyebabkan mereka ditangkap Satpol PP, hingga akhirnya terlibat transaksi misterius antar gangster. Tidak disangka, peristiwa itu justru membawa keuntungan bagi ketiganya karena berhasil membawa kabur uang milyaran rupiah. Mimpi mereka menjadi orang kaya pun tercapai. Mereka bisa belanja seenaknya, jalan-jalan ke luar Negeri, dan yang terpenting, bisa mengatasi semua permasalahan keuangan. Satu hal yang mereka tidak pahami, kekayaan tersebut justru menghadirkan petaka di kemudian hari.

## **B. Kerangka Konseptual**

Kerangka konseptual adalah keterkaitan antara teori-teori atau konsep yang mendukung dalam penelitian yang digunakan sebagai pedoman dalam menyusun sistematis penelitian. Kerangka konseptual menjadi pedoman peneliti untuk menjelaskan secara sistematis teori yang digunakan dalam penelitian dan landasan berpikir dalam memecahkan atau menyoroiti masalahnya.

Keberadaan sastra terlahir atas dasar ungkapan jiwa lewat tulisan dan bahasa guna menuangkan segala ide atau berbagai permasalahan dalam suatu cerita, seyogianya seperti cerita novel yang di tuangkan melalui film. Film

adalah salah satu bentuk karya sastra modern yang ditampilkan melalui drama dan peran-perannya. Adapun yang akan dianalisis adalah isi cerita film *Mendadak Kaya* karya Anggy Umbara yang di dalamnya terdapat masalah sosial berupa kemiskinan, kejahatan, dan disorganisasi keluarga.

### **C. Pernyataan Penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif, sehingga tidak menggunakan hipotesis penelitian. Berdasarkan kerangka teoretis dan kerangka konseptual di atas, adapun pernyataan penelitian ini yaitu terdapat masalah sosial berupa kemiskinan, kejahatan, dan disorganisasi keluarga dalam film *Mendadak Kaya* karya Anggy Umbara.

**BAB III**  
**METODE PENELITIAN**

**A. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian pustaka. Lama penelitian direncanakan selama enam bulan terhitung mulai dari bulan November 2022 sampai dengan bulan April 2023. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat rincian waktu penelitian di bawah ini.

**Tabel 3.1**  
**Rincian Waktu Penelitian**

No	Kegiatan	Bulan/Minggu																							
		November				Desember				Januari				Februari				Maret				April			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1	Penulisan Proposal	■	■	■	■																				
2	Bimbingan Proposal					■	■	■	■																
3	Perbaikan Proposal									■															
4	Seminar Proposal									■															
5	Perbaikan Proposal									■	■	■	■												
6	Pelaksanaan Penelitian													■	■	■	■								
7	Menganalisis Data													■	■	■	■								
8	Penulisan Skripsi																	■	■	■	■				
9	Bimbingan Skripsi																	■	■	■	■				
10	Persetujuan Skripsi																				■				
11	Sidang Meja Hijau																				■				

## **B. Sumber Data dan Data Penelitian**

### **1. Sumber Data**

Data adalah bagian terpenting dari suatu penelitian karena inilah yang akan diolah dan dianalisis untuk mendapatkan hasil penelitian. Sumber data penelitian adalah film *Mendadak Kaya* karya Anggy Umbara. Durasi film adalah 1 jam 32 menit dan diproduksi oleh MD Pictures.

### **2. Data Penelitian**

Data penelitian ini adalah seluruh isi film *Mendadak Kaya* karya Anggy Umbara yang di dalamnya terdapat masalah sosial berupa kemiskinan, kejahatan, dan disorganisasi keluarga. Selain hal itu, peneliti juga menggunakan berbagai buku referensi sebagai pendukung dan penguatan data-data. Tidak hanya buku, peneliti juga menjadikan jurnal-jurnal sebagai referensi untuk penunjang dalam penelitian ini.

## **C. Metode Penelitian**

Menurut Arikunto (2014:203), menyatakan bahwa metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya. Metode merupakan cara kerja yang dapat memudahkan untuk menyelesaikan masalah peneliti guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Metode penelitian sangat berperan penting dalam suatu penelitian. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode tersebut merupakan metode yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data,

mendeskripsikan data, dan selanjutnya menganalisis data. Jenis data yang diambil dari penelitian ini bersifat kualitatif. Data yang dideskripsikan dari penelitian ini adalah film *Mendadak Kaya* karya Anggy Umbara yang di dalamnya terdapat masalah sosial berupa kemiskinan, kejahatan, dan disorganisasi keluarga.

#### **D. Variabel Penelitian**

Menurut Arikunto (2014:161), menyatakan bahwa variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. dalam penelitian ini, variabel yang akan diteliti adalah masalah sosial berupa kemiskinan, kejahatan, dan disorganisasi keluarga dalam film *Mendadak Kaya* karya Anggy Umbara.

#### **E. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Agar permasalahan yang akan dibahas lebih jelas dan terarah serta menghindari terjadinya kesalahan pemahaman, maka perlu dirumuskan definisi operasional yang terdapat dalam penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

1. Analisis adalah proses pemecahan suatu masalah kompleks menjadi bagianbagian kecil sehingga lebih mudah dipahami.
2. Sosiologi sastra adalah suatu bentuk penelitian yang berhubungan dengan masyarakat seperti perilaku, proses sosial dan lingkungan.
3. Gaya hidup hedonis adalah suatu pola hidup yang ingin mencari kesenangan dan kenikmatan, serta membeli barang-barang mahal, selalu ingin menjadi

pusat perhatian dan untuk menghindari kesengsaraan dengan memiliki fasilitas yang berkecukupan.

4. Film merupakan bagian drama dan memiliki karya sastra secara modern. Karena film tidak hanya dapat dinikmati di atas panggung. Namun, film dapat dinikmati di mana saja.

#### **F. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik. Arikunto (2014:203), menyatakan bahwa “instrumen penelitian merupakan alat bantu bagi peneliti dalam mengumpulkan data”. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan dokumentasi seperti pada tabel di bawah ini:

**Tabel 3.2**  
**Pedoman Observasi Masalah Sosial Film *Mendadak Kaya***  
**Karya Anggy Umbara**

No	Data	Waktu	Masalah Sosial		
			Kemiskinan	Kejahatan	Disorganisasi Keluarga

## G. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2017:334), analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil dokumentasi, wawancara, serta memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, setelah itu membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Teknik analisis data adalah langkah-langkah yang dilakukan untuk dapat menyimpulkan jawaban permasalahan penelitian. Langkah-langkah ini dilakukan dengan cara:

1. Menonton berulang-ulang dengan cermat, menghayati dan memahami isi film *Mendadak Kaya* karya Anggy Umbara.
2. Mengumpulkan data dari isi film yang berhubungan dengan masalah sosial dalam film *Mendadak Kaya* karya Anggy Umbara.
3. Melakukan penelaahan data dan menandai setiap menit ke berapa yang menunjukkan masalah sosial dalam film *Mendadak Kaya* karya Anggy Umbara.
4. Mendeskripsikan gambaran masalah sosial yang terdapat pada film *Mendadak Kaya* karya Anggy Umbara.
5. Menyimpulkan dari hasil penelitian.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Data Penelitian

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini, peneliti terdahulu melihat atau menonton film *Mendadak Kaya* karya Anggy Umbara secara jelas dan terperinci. Hal ini dilakukan agar peneliti dapat memperoleh pemahaman tentang cerita yang ada di dalam film *Mendadak Kaya* karya Anggy Umbara. Hasil tersebut dianalisis melalui pendekatan sosiologi sastra yang terkait dengan masalah sosial berupa kemiskinan, kejahatan, dan disorganisasi keluarga yang terdapat di dalam film *Mendadak Kaya* karya Anggy Umbara.

Berikut adalah deskripsi data penelitian kemiskinan, kejahatan, dan disorganisasi keluarga yang terdapat dalam film *Mendadak Kaya* karya Anggy Umbara pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.1**  
**Data Masalah Sosial Film *Mendadak Kaya***  
**Karya Anggy Umbara**

No	Data	Waktu	Masalah Sosial		
			Kemiskinan	Kejahatan	Disorganisasi Keluarga
1.	Masalah rumah tangga ya kagak jauh bedalah sama <i>kagak punya duit.</i>	01:19	✓		
2.	Beh, mana sepedanya? Katanya mau beliin janji-janji doang kayak lagi kampanye. Lah bocah kalau ngomong suka bener loh, uda belajar	01:41	✓		

	<p>aja sono entar Babeh beliin.          Kapan Beh?          Kemarin Babeh bilangnye kapan?          Besok?          Yauda besok ngapain nagih hari ini loh!          Kemarinkan bilang besok ya berarti hari ini dong Beh. <b><i>Hari ini ya hari ini, besok ya besok.</i></b> Uda loh sekolah aja yang bener biar pintar kayak Babeh Loh.</p>				
3.	<p>Pintar kayak Babeh?          Yang ada loh juga pinter ngibulin anak loh sendiri.  <b><i>Mana uang belanja mana?</i></b>          Hmm, eh, hmm, besok-besok El, <b><i>laper</i></b> gue debat sama loh.</p>	01:59	✓		
4.	<p>Ada ape sih loh, hari ini ya biasa Otoy lagi butuh duit. Otoy sih punya deposito tapi belum cair, eh <b><i>bisa minjam 200 ribu dulu gak Beh?</i></b></p>	02:38	✓		
5.	<p>Pokoknya bulan depan loh <b><i>belum dapat kerjaan</i></b> yang pasti binikloh, cucu loh, gue ambil, loh gue lempar ke jalanan.</p>	02:56	✓		
6.	<p>Masalah sama duit itu emang tidak bisa dipisahkan, kalau gak mau ada masalah ya harus punya duit. Kalau gak punya duit ya pasti ada masalah.          Loh pun <b><i>gak punya duit</i></b> jangan gaya loh, stress loh.</p>	03:10	✓		
7.	<p>Woi Ali, <b><i>motor loh kalau minggu depan kagak loh tembus bakal dilelang bos pegadaian gue.</i></b></p>	04:47	✓		

8.	<p>Ini gigi tongos, kepala pitak, ah pasti loh Ali Oncom kan? Kok loh tahu? terkenal ya Ogut. Sekarang juga kau bayar <b>hutang</b> kau! Kau gak bisa lari kemana-manakan! Bayar <b>hutang</b> kau!</p>	05:23	✓		
9.	<p>Itu tadi siapa bang? Ha, debtcollector. Debtcollector? Yoi. Abang sih kebanyakan <b>hutang</b>. Abangkan juga punya hutang ke Yuli. Hutang apaan? Hutang janji mau nikahi Yuli.</p>	05:54	✓		
10.	<p>Kalau abang gak bisa nikahi Yuli minimal nyenangi Yuli kek, ajak ke Mall, Minimarket, Yuli juga senang. Itu juga berat Yul. Ah udah lah, kalau abang begini terus kita tidak usah ketemu dulu. <b>Yuli malu bang dibilang punya pacar kere macam abang.</b></p>	06:28	✓		
11.	<p>Uwes-wes ini pelajaran buat kalian jangan biasakan hutang. Gaya sok ngomongin hutang, dibaca, dihayati, diresapi dan dilihat. Perasaan cuman makan kopi, gorengan dan paling mewah mie. Tapi loh kan makan tiap hari sejak warung ini berdiri dan <b>tidak pernah bayar.</b></p>	07:20	✓		

12.	Ogot punya ide ini! Gimana kalau kita pura-pura buta kayak dia terus kita cari duit. Gak-gak aku gak setuju kalau kita <i>ngemis</i> terus pura-pura buta.	23:21	✓		
13.	Lah ini kayaknya cocok buat kita. Tapi tempatnya jauh Yok. Bagaimana cara kesannya ya? <i>Buat makan aja susah apalagi buat ongkos.</i>	31:11	✓		
14.	Belum cukup kau <i>mengoyak-ngoyak</i> hati abang. Ini bukan kemauan Yuli bang. Yuli maunya cuman abang. Sakit Yul, sakit Yul.	16:57		✓	
15.	Kamu ini kayak ngelihat sehat aja, padahal kamu yang setan! Habis <i>bakar warung</i> saya kabur begitu saja. Saya sudah hitung kerugian moril dan materil saya semuanya 30 juta. Saya kasih waktu kamu sebulan ini harus ganti rugi kalau tidak kamu saya laporkan ke polisi.	18:06		✓	
16.	Ogot punya ide ini! <i>Gimana kalau kita pura-pura buta kayak dia terus kita cari duit.</i> Gak-gak aku gak setuju kalau kita ngemis terus pura-pura buta.	23:21		✓	
17.	Kenapa kamu ngos-ngosan Toy? Kabur yuk kita dikejar-kejar satpol PP. Loh kali yang dikejar kita mah kagak.				

	Gitu ye? Pak! Penipu ini. <b>Yang satu pura-pura buta, yang satu lagi pura-pura buntung.</b>	<b>27:09</b>		✓	
18.	Mas lagi ngapain? Lagi ngumpet. Ngumpet kok di sini. Emang ngumpet ngapain sih? Teman Ogot yang depan <b>merusakin mobil orang.</b> Kalau mas apa? <b>Pura-pura buta.</b> Yang temannya satu lagi? <b>Pura-pura buntung tangannya.</b>	<b>28:04</b>		✓	
19.	Pokoknya koper ini harus sampai ke bos kalian, kalau tidak <b>nyawa kalian taruhannya.</b>	<b>38:28</b>		✓	
20.	Bos kayaknya gak ada barang-barang berharga. Bos cuman ini doang koper satu-satunya. Udahlah <b>bawa saja itu kopernya</b> kita uda capek juga soalnya. Gimana kalau mobil ini kita bawa saja bos?	<b>42:04</b>		✓	
21.	Permisi pak, ada apa ini rame bener kayak ada hajatan? Ini lagi ada <b>penggrebekan narkoba.</b>	<b>45:30</b>		✓	
22.	Uda loh sekolah aja yang bener biar pintar kayak Babeh Loh. Pinter kayak Babeh? Yang ada loh juga pinter ngibulin anak loh sendiri. Mana uang belanjaan mana? <b>Hmm, eh, hmm, besok-besok El, laper gue debat sama loh. Laki gak ada gunanya.</b>	<b>02:09</b>			✓

23.	Bodoh-bodoh loh ngomong apa kek. <b><i>Gue suruh bercerai loh. Kalau bulan depan loh Pokoknya bulan depan loh belum dapat kerjaan</i></b> yang pasti binikloh, cucu loh, gue ambil, loh gue lempar ke jalanan.	02:48			✓
24.	Abang bangun bang! 5 menit lagi El. Bangun gak! Apaan sih loh El. <b><i>Makannya bangun uda jam segini juga belum bangun.</i></b> Gak ada hormat-hormatnya loh sama suami.	14:40			✓
25.	Delapan Puluh Ribuh aja loh gaya ngomongnya kayak Delapa Puluh Juta. Seribu kali jadi bisa jadi Delapan Puluh Juta. Kelamaan uda putus sekolah Cukungnya gimana sih loh jadi orang. Beh mana sepedanya? Minta sana sama Presiden dan hapalin nama-nama ikan. <b><i>Makannya kerja sana jadi laki kok bukannya kerja.</i></b>	15:31			✓

## B. Analisis Data

Film *Mendadak Kaya* karya Anggy Umbara dipilih sebagai objek penelitian untuk menganalisis masalah sosial dengan kajian sosiologi sastra. Setelah melihat film tersebut, terdapat masalah sosial berupa kemiskinan, kejahatan, dan disorganisasi keluarga. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari analisis berikut ini:

## 1. Kemiskinan

Kemiskinan adalah kondisi kehilangan terhadap sumber-sumber penuh kebutuhan dasar yang berupa pangan, sandang, papan, pendidikan, dan kesehatan serta hidupnya serba kekurangan. Dalam film *Mendadak Kaya* karya Anggy Umbara terdapat masalah sosial berupa kemiskinan seperti pada kutipan di bawah ini:

Masalah rumah tangga ya kagak jauh bedalah sama *kagak punya duit*.

(Menit: 01:19)

Kutipan di atas menggambarkan kemiskinan. Hal tersebut dapat dilihat dari kalimat *kagak punya duit*. Kalimat tersebut menyatakan bahwa Otok sedang kebingungan untuk dapat mencukupi kebutuhan keluarganya. Terlebih lagi Otoy tidak memiliki pekerjaan dan tuntutan dari keluarganya yang hanya mengasih waktu sampai bulan depan harus bisa memiliki pekerjaan yang tetap. Maka dari itu Otoy selalu curhat kepada sahabatnya yakni Ali Oncom dan Doyok akan masalah yang dihadapinya. Kemudian, kutipan lainnya yang menunjukkan adanya kemiskinan dapat dilihat di bawah ini:

Beh, mana sepedanya?

Katanya mau beliin janji-janji doang kayak lagi kampanye.

Lah bocah kalau ngomong suka bener loh, uda belajar aja sono entar Babeh beliin.

Kapan Beh?

Kemarin Babeh bilangnye kapan?

Besok?

Yauda besok ngapain nagih hari ini loh!

Kemarin bilang besok ya berarti hari ini dong Beh. *Hari ini ya hari ini, besok ya besok*. Uda loh sekolah aja yang bener biar pintar kayak Babeh Loh.

(Menit: 01:41)

Kutipan dialog di atas menggambarkan kemiskinan. Hal tersebut dapat dilihat dari kalimat *Hari ini ya hari ini, besok ya besok*. Kalimat tersebut menyatakan bahwa seorang ayah yang memberikan janji-janji palsu kepada anaknya sebab anaknya tersebut meminta sesuatu berupa sepeda. Akan tetapi, ayahnya hanya menjawab besok dan besok. Ini dikarenakan ayah tersebut tidak memiliki penghasilan dan pekerjaan sehingga tidak bisa mengabulkan permintaan anaknya. Selanjutnya, kutipan lainnya yang menunjukkan adanya kemiskinan dapat dilihat di bawah ini:

Pintar kayak Babeh?

Yang ada loh juga pintar ngibulin anak loh sendiri. *Mana uang belanja, mana?*

Hmm, eh, hmm, besok-besok El, *laper* gue debat sama loh.

(Menit: 01:59)

Kutipan dialog di atas menggambarkan kemiskinan. Hal tersebut dapat dilihat dari kalimat *Mana uang belanja, mana?*. Kalimat tersebut menyatakan bahwa seorang istri yang meminta haknya kepada suaminya yaitu uang belanja bulanan. Akan tetapi, seorang suami tidak bisa memberikannya. Gambaran kemiskinan diperkuat dengan kata *laper*. Kata tersebut merujuk kepada seseorang yang ingin makan akan tetapi saling berkesinambungan sebab suami tidak bisa memberikan uang belanja otomatis makanan pun tidak akan bisa juga dihidangkan sebab tidak ada yang bisa dibeli karena tidak adanya uang. Selain itu, kutipan lainnya yang menunjukkan adanya kemiskinan dapat dilihat di bawah ini:

Ada ape sih loh, hari ini ya biasa Otoy lagi butuh duit. Otoy sih punya deposito tapi belum cair, eh ***bisa minjam 200 ribu dulu gak Beh?***

(Menit: 02:38)

Kutipan dialog atas menggambarkan kemiskinan. Hal tersebut dapat dilihat dari kalimat ***bisa minjam 200 ribu dulu gak Beh?***. Kalimat tersebut menyatakan bahwa Otoy tidak memiliki uang sama sekali sampai-sampai ingin meminjam kepada ayah mertuanya. Dikarenakan tuntutan dari seorang istri yang selalu bertanya dan meminta haknya diberikan yaitu uang belanja bulanan. Otoy sangat bingung sebab dia mau pinjam uang ke ayah mertuanya bahkan kenak marah dan justru dikasih waktu sampai bulan depan harus bisa dapat kerjaan yang pasti demi bisa membahagiakan anaknya. Kalau tidak maka Otoy akan siap-siap diusir oleh ayah mertuanya dari rumah.

Kemudian, kutipan lainnya yang menunjukkan kemiskinan dapat dilihat di bawah ini:

Pokoknya bulan depan loh ***belum dapat kerjaan*** yang pasti binikloh, cucu loh, gue ambil, loh gue lempar ke jalanan.

(Menit: 02:56)

Kutipan di atas menggambarkan kemiskinan. Hal tersebut dapat dilihat dari kalimat ***belum dapat kerjaan***. Kalimat tersebut menyatakan bahwa Otoy dituntut dan dikasih waktu oleh ayah mertuanya untuk bisa dapat kerjaan dalam waktu sebulan ke depan. Ini dikarenakan tidak ada penghasilannya terlebih lagi tidak bisa mencukupi kebutuhan keluarganya. Selanjutnya, kutipan lainnya yang menunjukkan adanya kemiskinan dapat dilihat di bawah ini:

Masalah sama duit itu emang tidak bisa dipisahkan, kalau gak mau ada masalah ya harus punya duit. Kalau gak punya duit ya pasti ada masalah. Loh pun ***gak punya duit*** jangan gaya loh, stress loh.

(Menit: 03:10)

Kutipan di atas menggambarkan kemiskinan. Hal tersebut dapat dilihat dari kalimat ***gak punya duit***. Kalimat tersebut menyatakan bahwa Otoy, Ali Oncom dan Doyok sedang berdiskusi bagaimana caranya bisa menghasilkan atau mendapatkan duit. Terlebih lagi mereka sahabat dekat dan sama-sama tidak memiliki pekerjaan dan tidak memiliki uang. Selain itu, kutipan lainnya yang menunjukkan adanya kemiskinan dapat dilihat di bawah ini:

Woi Ali, ***motor loh kalau minggu depan kagak loh tembus bakal dilelang bos pegadaian gue.***

(Menit: 04:47)

Kutipan di atas menggambarkan kemiskinan. Hal tersebut dapat dilihat dari kalimat ***motor loh kalau minggu depan kagak loh tembus bakal dilelang bos pegadaian gue***. Kalimat ini menyatakan dan peringatan agensi/asuransi kepada pihak penggadai yaitu Ali Oncom untuk segera mengambil atau melunasi hutang-hutang yang dimilikinya. Seandainya tidak bisa menembus maka pihak pegadaian berhak untuk melelang kereta miliknya kepada orang lain berarti pihak yang tidak mengambil motornya dapat dikatakan miskin. Selain kutipan di atas, kutipan lainnya yang menunjukkan adanya kemiskinan dapat dilihat di bawah ini:

Ini gigi tongos, kepala pitak, ah pasti loh Ali Oncom kan?  
Kok loh tahu? terkenal ya Ogut.  
Sekarang juga kau bayar ***hutang*** kau! Kau gak bisa lari kemana-manakan! Bayar ***hutang*** kau!.

(Menit: 05:23)

Kutipan di atas menggambarkan kemiskinan. Hal tersebut dapat dilihat dari kata *hutang*. Kata hutang sendiri memiliki arti uang yang dipinjam dari orang lain. Kalau dikaitkan dengan dialog di atas Ali Oncom terlilit hutang dan tidak mampu membayar kepada debtcollector sehingga dirinya sampai saat ini masih menjadi tersangka dan dikejar-kejar oleh penagih hutang tersebut. Kemudian, kutipan lainnya yang menunjukkan adanya kemiskinan dapat dilihat di bawah ini:

Itu tadi siapa bang?  
 Ha, debtcollector.  
 Debtcollector?  
 Yoi.  
 Abang sih kebanyakan *hutang*. Abangkan juga punya hutang ke Yuli.  
 Hutang apaan?  
 Hutang janji mau nikahi Yuli.

(Menit: 05:54)

Kutipan dialog di atas menggambarkan kemiskinan. Hal tersebut dapat dilihat dari kata *hutang*. Kata hutang sendiri memiliki arti uang yang dipinjam dari orang lain. Kalau dikaitkan dengan dialog di atas Ali Oncom terlilit hutang dan tidak mampu membayar kepada debtcollector sehingga dirinya sampai saat ini masih menjadi tersangka dan dikejar-kejar oleh penagih hutang tersebut. Terlebih lagi hutang kepada pacarnya yang bernama Yuli dengan hutang berjanji untuk menikahi dirinya.

Kemudian, kutipan lainnya yang menunjukkan adanya kemiskinan dapat dilihat di bawah ini:

Kalau abang gak bisa nikahi Yuli minimal nyenangi Yuli kek, ajak ke Mall, Minimarket, Yuli juga senang.  
 Itu juga berat Yul.

Ah udah lah, kalau abang begini terus kita tidak usah ketemu dulu. ***Yuli malu bang dibilang punya pacar kere macam abang.***

(Menit: 06:28)

Kutipan dialog di atas menggambarkan kemiskinan. Hal tersebut dapat dilihat dari kalimat ***Yuli malu bang dibilang punya pacar kere macam abang.*** Kalimat tersebut menyatakan bahwa Yuli malu kepada pacarannya yang bernama Ali Oncom. Ini disebabkan Ali Oncom sangat kere atau miski sehingga tidak pernah tepat janji kepada pasangannya. Terlebih lagi Yuli tidak pernah diajak pergi ke Mall, bahkan Minimarket apalagi janji-janji manis yang diberikan karena ingin menikahinya terbukti janji-janji itu hanya palsu saja dan dirinya pun tidak memiliki uang bahwa pekerjaan. Selanjutnya, kutipan lainnya yang menunjukkan adanya kemiskinan dapat dilihat di bawah ini:

Uwes-wes ini pelajaran buat kalian jangan biasakan hutang. Gaya sok ngomongin hutang, dibaca, dihayati, diresapi dan dilihat. Perasaan cuman makan kopi, gorengan dan paling mewah mie. Tapi loh kan makan tiap hari sejak warung ini berdiri dan ***tidak pernah bayar.***

(Menit: 07:20)

Kutipan di atas menggambarkan kemiskinan. Hal tersebut dapat dilihat dari kalimat ***tidak pernah bayar.*** Kalimat ini menyatakan bahwa ada kejengkelan sang pemilik warung akibat pelanggan setianya yang bernama Ali Oncom, Doyok, dan Otoy yang selalu hutang kepada dirinya. Terlebih lagi yang paling banyak hutang adalah Doyok sebab asal memesan makanan tidak pernah bayar dan ini dapat dikatakan bahwa mereka miskin karena tidak bisa membayar makanan yang sudah mereka beli. Selain kutipan di atas, kutipan lainnya yang menunjukkan adanya kemiskinan dapat dilihat di bawah ini:

Ogot punya ide ini!  
 Gimana kalau kita pura-pura buta kayak dia terus kita cari duit.  
 Gak-gak aku gak setuju kalau kita *ngemis* terus pura-pura buta.

(Menit: 23:21)

Kutipan dialog di atas menggambarkan kemiskinan. Hal tersebut dapat dilihat dari kata *ngemis*. Kata *ngemis* memiliki arti meminta-minta. Keterkaitan dengan data di atas ialah mereka bingung harus mencari pekerjaan yang bagaimana demi bisa mendapatkan uang. Hasilnya pekerjaan yang secara instan dicari oleh mereka yaitu mengemis ini menunjukkan bahwa mereka bertiga bisa dikatakan miskin sebab tidak memiliki pekerjaan. Selain itu, kutipan lainnya yang menunjukkan adanya kemiskinan dapat dilihat di bawah ini:

Lah ini kayaknya cocok buat kita. Tapi tempatnya jauh Yok.  
 Bagaimana cara kesananya ya?  
***Buat makan aja susah apalagi buat ongkos.***

(Menit: 31:11)

Kutipan dialog di atas menggambarkan kemiskinan. Hal tersebut dapat dilihat dari kalimat ***Buat makan aja susah apalagi buat ongkos.*** Kalimat tersebut menyatakan bahwa Ali Oncom, Doyok, dan Otoy sangat bingung harus bagaimana demi bisa mendapatkan pekerjaan. Ketika mereka membeli sebuah koran dan mereka melihat dirubrik lowongan pekerjaan ternyata ada yang membutuhkan karyawan maka niat mereka untuk pergi ke sana dan untuk melamar pekerjaan itu. Akan tetapi, mereka sempat berpikir mau naik apa ke sana sebab untuk makan saja susah apalagi untuk berangkat ke lokasi dan ini menunjukkan bahwa mereka dapat dikatakan miskin.

## 2. Kejahatan

Kejahatan adalah perbuatan anti sosial yang secara sadar mendapat reaksi dari Negara berupa pemberian derita dan sebagai reaksi terhadap rumusan-rumusan hokum mengenai kejahatan. Dalam film *Mendadak Kaya* karya Anggy Umbara terdapat masalah sosial berupa kejahatan seperti pada kutipan di bawah ini:

Belum cukup kau *mengoyak-ngoyak* hati abang.  
Ini bukan kemauan Yuli bang. Yuli maunya cuman abang.  
Sakit Yul, sakit Yul.

(Menit: 16:57)

Kutipan dialog di atas menggambarkan kejahatan. Hal tersebut dapat dilihat dari kalimat *mengoyak-ngoyak*. Kalimat ini menyatakan bentuk kejahatan yang dilakukan oleh Yuli kepada Ali Oncom. Kejahatan yang dilakukan berupa menerima lamaran dari anak Kades kepada dirinya ini yang menyebabkan mengoyak-ngoyak perasaan dan terasa sakit untuk dilupakan. Kemudian, kutipan lainnya yang menunjukkan adanya kejahatan dapat dilihat di bawah ini:

Kamu ini kayak ngelihat sehat aja, padahal kamu yang setan!  
Habis *bakar warung* saya kabur begitu saja. Saya sudah hitung kerugian moril dan materil saya semuanya 30 juta. Saya kasih waktu kamu sebulan ini harus ganti rugi kalau tidak kamu saya laporkan ke polisi.

(Menit: 18:06)

Kutipan di atas menggambarkan kejahatan. Hal tersebut dapat dilihat dari kalimat *bakar warung*. Kalimat ini menyatakan suatu tindakan yang sangat jahat sampai-sampai membakar warung. Pada dasarnya kejadian ini tanpa disengaja dikarenakan Doyok dengan seenaknya melempar catat buku

kepada pemilik warung dan tidak tepat sasaran saat mau ditangkap pemilik warung. Hasilnya catat tersebut masuk ke dalam kompor dan langsung saja membakar warung tersebut. Selanjutnya, kutipan lainnya yang menunjukkan adanya kejahatan dapat dilihat di bawah ini:

Ogot punya ide ini!  
***Gimana kalau kita pura-pura buta kayak dia terus kita cari duit.***  
 Gak-gak aku gak setuju kalau kita ngemis terus pura-pura buta.

(Menit: 23:21)

Kutipan dialog di atas menggambarkan kejahatan. Hal tersebut dapat dilihat dari kalimat ***Gimana kalau kita pura-pura buta kayak dia terus kita cari duit.*** Kalimat ini menyatakan suatu tindakan kejahatan untuk menghalalkan segala cara demi bisa mendapatkan pekerjaan dan menghasilkan uang. Ini yang dilakukan oleh Ali, Doyok, dan Otoy sampai-sampai ingin menjadi penipu berkedok pengemis. Selain kutipan di atas, kutipan lainnya yang menunjukkan adanya kejahatan dapat dilihat di bawah ini:

Kenapa kamu ngos-ngosan Toy?  
 Kabur yuk kita dikejar-kejar satpol PP.  
 Loh kali yang dikejar kita mah kagak.  
 Gitu ye?  
 Pak! Penipu ini. ***Yang satu pura-pura buta, yang satu lagi pura-pura buntung.***

(Menit: 27:09)

Kutipan dialog di atas menggambarkan kejahatan. Hal tersebut dapat dilihat dari kalimat ***yang satu pura-pura buta, yang satu lagi pura-pura buntung.*** Kalimat ini menyatakan suatu tindakan kejahatan untuk menghalalkan segala cara demi bisa mendapatkan pekerjaan dan menghasilkan uang. Ini yang dilakukan oleh Ali, Doyok, dan Otoy sampai-sampai ingin

menjadi penipu berkedok pengemis. Hasilnya mereka pun tertangkap basah oleh satpol PP demi aksinya ini.

Kemudian, kutipan lainnya yang menunjukkan adanya kejahatan dapat dilihat di bawah ini:

Mas lagi ngapain?  
 Lagi ngumpet.  
 Ngumpet kok di sini. Emang ngumpet ngapain sih?  
 Teman Ogot yang depan ***merusakin mobil orang.***  
 Kalau mas apa?  
***Pura-pura buta.***  
 Yang temannya satu lagi? ***Pura-pura buntung tangannya.***

(Menit: 28:04)

Kutipan dialog di atas menggambarkan kejahatan. Hal tersebut dapat dilihat dari kalimat ***merusakin mobil orang.*** Kalimat ini menyatakan bahwa merusak mobil yang bukan milik kita termasuk ke dalam bentuk kejahatan. Ini dikarenakan saat Otoy hendak membersihkan mobil yang berhenti di lampu merah. Tanpa disadari mala justru merusak dan melempari mobil tersebut dengan ceplokan telur serta mengotorinya dan menyebabkan pemilik mobil marah akan kejadian ini. Selanjutnya, kutipan lainnya yang menunjukkan adanya kejahatan dapat dilihat di bawah ini:

Pokoknya koper ini harus sampai ke bos kalian, kalau tidak ***nyawa kalian taruhannya.***

(Menit: 38:28)

Kutipan di atas menggambarkan kejahatan. Hal tersebut dapat dilihat dari kalimat ***kalian taruhannya.*** Kalimat ini menyatakan suatu tindakan kejahatan dari segi mengancam seseorang. Ini ditunjukkan bahwa seandainya mereka tidak bisa memberikan koper ini secara langsung kepada bosnya maka

sudah dapat dipastikan pula koper ini diambil oleh orang atau diambil oleh mereka dan nyawa mereka diambang batas atau terancam mati. Selain kutipan di atas, kutipan lainnya yang menunjukkan adanya kejahatan dapat dilihat di bawah ini:

Bos kayaknya gak ada barang-barang berharga. Bos cuman ini doang koper satu-satunya.  
 Udalah ***bawa saja itu kopernya*** kita uda capek juga soalnya.  
 Gimana kalau mobil ini kita bawa saja bos?

(Menit: 42:04)

Kutipan dialog di atas menggambarkan kejahatan. Hal tersebut dapat dilihat dari kalimat ***bawa saja itu kopernya***. Kalimat ini menyatakan bahwa kegiatan yang dilakukan ialah kegiatan mencuri barang dari orang lain yaitu berupa koper. Hal ini merupakan salah satu bentuk tindak kejahatan. Karena mengambil barang yang bukan miliknya sendiri. Ini yang dilakukan oleh sekelompok anggota geng motor yang membekal korbanya. Selain itu, kutipan lainnya yang menunjukkan adanya kejahatan dapat dilihat di bawah ini:

Permisi pak, ada apa ini rame bener kayak ada hajatan?  
 Ini lagi ada ***penggrebekan narkoba***.

(Menit: 45:30)

Kutipan di atas menggambarkan kejahatan. Hal tersebut dapat dilihat dari kalimat ***penggrebekan narkoba***. Kalimat ini menyatakan sekelompok oknum yang bekerja berusaha memasarkan narkoba secara sembunyi-sembunyi. Hal ini merupakan salah bentuk kejahatan dan melanggar aturan karena memperjual belikan barang haram ini di Negara kesatuan Republik Indonesia.

### 3. Disorganisasi Keluarga

Disorganisasi keluarga adalah perpecahan keluarga sebagai suatu unit karena anggota-anggota yang gagal memenuhi kewajiban-kewajiban yang sesuai dengan peranan sosialnya. Dalam film *Mendadak Kaya* karya Anggy Umbara terdapat masalah sosial berupa disorganisasi keluarga seperti pada kutipan di bawah ini:

Uda loh sekolah aja yang bener biar pintar kayak Babeh Loh.  
Pinter kayak Babeh?  
Yang ada loh juga pinter ngibulin anak loh sendiri. Mana uang belanjaan mana?  
***Hmm, eh, hmm, besok-besok El, laper gue debat sama loh. Laki gak ada gunanya.***

(Menit: 02:09)

Kutipan dialog di atas menggambarkan disorganisasi keluarga. Hal tersebut dapat dilihat dari kalimat ***Hmm, eh, hmm, besok-besok El, laper gue debat sama loh. Laki gak ada gunanya.*** Kalimat ini menyatakan bahwa ada perdebatan antara seorang suami dan seorang istri. Seorang istri marah kepada suaminya sebab dirinya tidak pernah diberikan nafkah atau uang belanjaan bulanan terlebih lagi suaminya tidak memiliki pekerjaan dan selalu menjanjikan yang tidak pasti kepada dirinya dan sampai-sampai sang istri merasa jengkel akan sikap dari suaminya tersebut. Kemudian, kutipan lainnya yang menunjukkan adanya disorganisasi keluarga dapat dilihat di bawah ini:

Bodoh-bodoh loh ngomong apa kek. ***Gue suruh bercerai loh. Kalau bulan depan loh Pokoknya bulan depan loh belum dapat kerjaan yang pasti binikloh, cucu loh, gue ambil, loh gue lempar ke jalanan.***

(Menit: 02:48)

Kutipan di atas menggambarkan disorganisasi keluarga. Hal tersebut dapat dilihat dari kalimat *Gue suruh bercerai loh. Kalau bulan depan loh Pokoknya bulan depan loh belum dapat kerjaan.* Kalimat ini menyatakan bentuk ancaman yang dilakukan oleh seorang ayah kepada mantunya. Ini disebabkan karena mantunya ini bolak-balik selalu meminjam uang kepadanya dan selalu memberikan janji-janji manis terlebih lagi mantunya ini tidak memiliki pekerjaan sama sekali dan maka dari itu sudah sepatutnya diberikan ancaman agar dirinya bisa mencari pekerjaan dan untuk mencukupi kebutuhan keluarganya. Selanjutnya, kutipan lainnya yang menunjukkan adanya disorganisasi keluarga dapat dilihat di bawah ini:

Abang bangun bang!  
 5 menit lagi El.  
 Bangun gak!  
 Apaan sih loh El.  
***Makannya bangun uda jam segini juga belum bangun.***  
 Gak ada hormat-hormatnya loh sama suami.

(Menit: 14:40)

Kutipan dialog di atas menggambarkan disorganisasi keluarga. Hal tersebut dapat dilihat dari kalimat *makannya bangun uda jam segini juga belum bangun.* Kalimat ini menyatakan bahwa sang istri merasa jengkel kepada suaminya sebab asik malas-malasan saja bukannya mencari pekerjaan mala tidur saja. Ini yang menyebabkan ada pertengkaran diantara keduanya karena ketidak seimbangan dan ketidak kecukupan kebutuhan keluarga yang mereka miliki. Kemudian, kutipan lainnya yang menunjukkan adanya disorganisasi keluarga dapat dilihat di bawah ini:

Delapan Puluh Ribu aja loh gaya ngomongnya kayak Delapa Puluh Juta.

Seribu kali jadi bisa jadi Delapan Puluh Juta.

Kelamaan uda putus sekolah Cungkringnya gimana sih loh jadi orang.

Beh mana sepedanya?

Minta sana sama Presiden dan hapalin nama-nama ikan.

***Makannya kerja sana jadi laki kok bukannya kerja.***

(Menit: 15:31)

Kutipan dialog di atas menggambarkan disorganisasi keluarga. Hal tersebut dapat dilihat dari kalimat ***Makannya kerja sana jadi laki kok bukannya kerja.*** Kalimat ini menyatakan bahwa sang istri masih merasa jengkel dengan sikap suaminya yang malas-malasan dalam bekerja. Ini yang menyebabkan ada pertengkaran yang terjadi di dalam keluarga mereka sebab kebutuhan sang istri tidak bisa dicukupi oleh sang suami padahal ini merupakan kewajibannya sebagai kepala rumah tangga.

### **C. Jawaban Pernyataan Penelitian**

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dikemukakan pada bagian terdahulu dapat dijawab pernyataan penelitian. Lebih jelasnya, pernyataan penelitian ini adalah masalah sosial berupa kemiskinan, kejahatan, dan disorganisasi keluarga dalam film *Mendadak Kaya* karya Anggy Umbara. Adapun ditemukannya masalah sosial berupa kemiskinan sebanyak 13 data, kejahatan sebanyak 8 data, dan disorganisasi keluarga sebanyak 4 data. Dari data tersebut penulis dapat menyimpulkan bahwa di dalam film *Mendadak Kaya* karya Anggy Umbara terdapat masalah sosial.

#### **D. Diskusi Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka peneliti mengemukakan bahwa diskusi hasil penelitian ini menunjukkan adanya masalah sosial berupa kemiskinan, kejahatan, dan disorganisasi keluarga dalam film *Mendadak Kaya* karya Anggy Umbara. Kisah yang digambarkan oleh Anggy Umbara secara keseluruhan merupakan tidak lain dari gambaran kehidupan sikap kemanusiaan, baik yang terjadi masa kini di dunia nyata maupun di dunia paralel. Minimnya sikap kemanusiaan di dalam cerita fantasi atau di dunia paralel bahkan di dunia nyata membuat penulis menumpahkan pesannya melalui tokoh Ali Oncom, Doyok, dan Otoy. Mereka memiliki masalah yang hampir sama yaitu sama-sama tidak memiliki pekerjaan dan terlilit oleh hutang.

Adapun dalam kaitannya dengan karya sastra masalah sosial yang dialami oleh tokoh Ali Oncom, Doyok, dan Otoy dalam film *Mendadak Kaya* karya Anggy Umbara berkaitan dengan kemiskinan, kejahatan, dan disorganisasi keluarga.

Berkaitan dengan analisis peneliti, ada persamaan yang terdapat di dalam penelitian ini dengan penelitian terdahulu yang berjudul *Gaya Hidup Hedonis Tokoh-Tokoh dalam Novel Antologi Rasa* karya Ika Natassa (Kajian Sosiologi Sastra) oleh Khoiriyah (2020). Peneliti sama-sama membahas dari segi sosiologi sastra.

Adapun perbedaan yang terdapat dalam penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada pembahasannya. Pada penelitian terdahulu peneliti hanya membahas gaya hidup hedonis yang dialami oleh tokoh-tokoh sedangkan penelitian kali ini peneliti membahas dari segi masalah sosial berupa kemiskinan, kejahatan, dan disorganisasi keluarga dalam film *Mendadak Kaya* karya Anggy Umbara.

#### **E. Keterbatasan Penelitian**

Pada umumnya, peneliti sangat menyadari penelitian ini masih sangat jauh dari sempurna karena peneliti memiliki keterbatasan yaitu pengetahuan, waktu, biaya, kemampuan moril dan material yang peneliti hadapi saat menulis proposal menjadi skripsi, merangkai kata demi kata sehingga menjadi kalimat yang sesuai, dengan mencari literatur atau daftar pustaka yang berhubungan dengan skripsi. Walaupun keterbatasan terus timbul, peneliti tetap bersyukur karena keterbatasan ini peneliti tetap semangat dalam mengerjakan skripsi ini sehingga pada akhirnya keterbatasan tersebut dapat peneliti hadapi hingga akhir penyelesaian skripsi ini sebagai syarat lulus dari universitas.

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa sosiologi sastra merupakan pendekatan dengan menganalisis karya sastra yang mempertimbangkan segi-segi kemasyarakatan untuk mengetahui makna keseluruhan. Sosiologi sastra berusaha untuk menemukan keterjalinan antara pengarang, pembaca, dan karya sastra itu sendiri. Film *Mendadak Kaya* karya Anggy Umbara ditemukan permasalahan sosial berupa kemiskinan, kejahatan, dan disorganisasi keluarga.

Hasil temuan penelitian terdapat masalah sosial berupa kemiskinan sebanyak 13 data, masalah sosial berupa kejahatan sebanyak 8 data, dan masalah sosial berupa disorganisasi keluarga sebanyak 4 data dalam film *Mendadak Kaya* karya Anggy Umbara.

#### **B. Saran**

Sehubungan dengan hasil temuan penelitian di atas, yang menjadi saran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kaitannya dengan bidang sastra, film *Mendadak Kaya* karya Anggy Umbara juga dapat dijadikan acuan bagi peneliti lain untuk dapat meneliti film ini dengan kajian yang berbeda, misalnya dengan pendekatan psikologi sastra yang terdapat dalam film *Mendadak Kaya* karya Anggy Umbara.

2. Perlu dilakukan penelitian menggunakan pendekatan sosiologi sastra untuk dijadikan sumbangan pikiran bagi mahasiswa khususnya di bidang sastra.
3. Bagi pembaca dan peneliti lainnya disarankan untuk menjadikan penelitian ini sebagai bahan bacaan dan informasi dalam melakukan penelitian menggunakan pendekatan sosiologi sastra.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku:

- Arikunto, Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. 2003. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Baksin, Askurifai. 2003. *Membuat Film Indie itu Gampang*. Bandung: Penerbit Kanisius.
- Faruk. 2015. *Metode Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Fitriani, dkk. 2020. *Apresiasi dan Kritik Sastra*. Medan: Obelia Publisher.
- Kotler & Keller. 2009. *Manajemen Pemasaran Jilid I Edisi ke 13*. Jakarta: Erlangga Press.
- Kurniawan, Heru. 2013. *Teori, Metode, dan Aplikasi Sosiologi Sastra*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Pradopo, Rachmat Djoko. 2001. *Pengkajian Puisi*. Yogyakarta: UGM Press.
- Rokhmansyah, Alfian. 2014. *Studi dan Pengkajian Sastra: Perkenalan Awal Terhadap Ilmu Sastra*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Semi, Atar. 2013. *Kritik Sastra*. Bandung: CV Angkasa.
- Shadily, Hasan. 2007. *Ensiklopedi Indonesia*. Bandung: Titian Ilmu.
- Soekanto, Soerjono. 2015. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

**Jurnal**

- Nugrahani, P.N.A. 2003. *Perbedaan Kecenderungan Gaya Hidup Hedonis pada Remaja Ditinjau dari Lokasi Tempat Tinggal*. Skripsi (tidak diterbitkan). Surakarta: Fakultas Psikologi UMS.
- Susianto, H. 1993. *Studi Gaya Hidup Sebagai Upaya Mengenali Kebutuhan Anak Muda*. Jurnal Psikologi dan Masyarakat. Vol.1, No.1. Hal 55-76. Jakarta: Gramedia.
- Syamsuyurnita. 2020. *Peran Sastra Melayu dalam Pembentukan Karakter Bangsa Bagi Generasi Milenial Melalui Sosial Media*. Jurnal Basataka. Vol.3, No.2, Desember 2020. Diambil dari: [Journal.scholar.google.co.id](http://Journal.scholar.google.co.id).
- Winarti dan Mutia Febriyana. 2019. *Exsperimentasi Strategi Pembelajaran The Power Of Two pada Materi Menulis Dongeng dari Hasil Belajar Mahasiswa Pendidikan Bahasa Indonesia UMSU*. Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Vol.4, No.1, September 2019. Diambil dari: [Journal.scholar.google.co.id](http://Journal.scholar.google.co.id).

**LAMPIRAN 1****FILM MENDADAK KAYA**

<b>Sutradara</b>	<b>: Anggy Umbara</b>
<b>Produser</b>	<b>: Manoj Punjabi</b>
<b>Penulis</b>	<b>: Iyam Renzia</b>
<b>Pemeran</b>	<b>: Fedi Nuril</b> <b>Pandji Pragiwaksono</b> <b>Dwi Sasono</b> <b>Nirina Zubir</b> <b>Jihane Almira</b>
<b>Perusahaan</b>	<b>: MD Pictures</b>
<b>Produksi</b>	<b>: Umbara Brother Film</b>
<b>Tanggal Rilis</b>	<b>: 20 Juni 2019</b>
<b>Durasi</b>	<b>: 92 Menit</b>
<b>Negara</b>	<b>: Indonesia</b>
<b>Bahasa Indonesia</b>	<b>: Indonesia</b>



## **LAMPIRAN NASKAH DIALOG FILM MENDADAK KAYA**

### **KARYA ANGGY UMBARA**

#### **EXT. RESTAURANT – DAY**

Dengan gerakan slow – motion, Doyok, Oncom, Ali beserta keluarga besarnya (Babeh, Eli, Cungkring, dan Yuli) masuk ke sebuah Restaurant mewah yang elegant. Terlihat mereka semua berpakaian layaknya orang kaya.

Terjadi kelucuan di mana mereka adalah orang – orang kampung yang baru menjadi orang kaya.

Ali : Emang enak ye jadi orang kaye

Terlihat makanan – makanan sudah memenuhi meja, lalu Babeh mengambil piringnya yang sudah berisi nasi, ditambahkan dengan spagetti dan memakannya pakai tangan.

Eli sedang suap-suapan mesra memakan steak dengan Otoy

Doyok : Kalian jangan pada takabur, kita ini seminggu yang lalu masih miskin loh

**TEXT : “Seminggu sebelumnya”**

#### **EXT. KEDAI KOPI MANG UJANG – PANGKALAN OJEK**

Terlihat Doyok sedang melamun sambil melihat jalan dan Otoy pun datang.

Otoy : Mang ujang kopi dong

Doyok : hari ini tumben panas banget ya

Otoy : Masih lebih panas masalah keluarga gue yok

Ali : Panas juga kalo ampek Yuli nikah sama cowo laen

Doyok : Lho kalian lagi ada masalah apa toh

Otoy : Yahh gue apalagi sih masalahnya ya rumah tangga lah yok

Ali : Heh masalah rumah tangga ya kagak jauh bedalah sama kagak punya duit (sambil tertawa)

#### **EXT. DEPAN RUMAH OTOY – DI DALAM RUMAH**

Baru sampai di depan rumahnya, Otoy sudah dihadang Cungkring (7 tahun) anaknya, yang menagih lagi janji Otoy untuk membelikan sepeda.

- Cungkring : Beh mane sepedanye katanya mau beliin janji janji doang kayak lagi kampanye
- Otoy : Lah bocah kalo ngomong suka bener lu  
Udeh belajar aja sono entar juga babeh beliin akhh Otoy duduk di kursi
- Cungkring : Kapan beh?
- Otoy : Kemarin babeh bilangnye kapan beliinnya?
- Cungkring : Besok
- Otoy : Yaudeh besok ngapain nagih hari ini lu
- Cungkring : Kemarinkan bilang besok ya berarti hari ini dong beh
- Otoy : Hari ini ya hari ini, besok ya besok. Udh lu sekolah aje yang bener biar pinter kek babeh lu
- Eli (32 tahun) istri Otoy, Tiba – tiba muncul mendengar pembicaraan Otoy dan Cungkring
- Eli : Biar pinter kayak babeh? Ape lu bilang? Hah yang ade juga elu yang pinter ngibulin anak lo sendiri  
Mane uang belanja manee? hm eh hemm hemm
- Otoy : Hem eh hemm besok besok, besok el heheh  
(Sambil beranjak dari tempat duduk menuju ke dapur)  
sampek laper gue debat ama lu
- Eli : Punyak lakik kagak ada gunanya
- Otoy sampai di dapur membuka tudung saji terlihat sebuah kertas yang di tulis eli berisi “MAKAN DI TUNDA SAMPE BESOK”. Otoy pun kaget dan langsung melihat ke Eli dan Eli tertawa kesal
- Eli : Makan tuh besok

### **EXT. KAMPUNGAN POS KOTA**

Babeh sedang duduk santai dan bernyanyi “aku bukan pengemis cintaaaa” sambil menyeruput kopi tiba – tiba Otoy dari dalam rumah memanggil

Otoy : Babeh!

Babeh terkejut dah menyemburkan kopi yang sedang di seruputnya

Babeh : Panas panas panas

Otoy yang panik melihat babeh ketumpahan kopinya, langsung celingak celinguk mencari sesuatu, ia melihat semprotan burung, lalu segera menyemprot dengan semprotan burung itu.

Otoy : Ohyaya tar tar

Babeh ngedumel marah

Babeh : Aduhh kenapa lo semprot gue sih lo ahh

Otoy : Tadi katanye panas maksudnya maksudnya biar adem trus biar itunya numbuhnya lebih subur tu di di atas pala

Babeh : Biar subur biar subur emang lu sangke pale gue kebon. Ade apesih lu ah

Otoy : Ya ini hem biasa otoy lagi butuh duit otoy sih punya deposito tapiii belum cair hem bisa minjem dua ratus ribu dulu gak beh?

Babeh : Bodo bodo lo mo ngomong ape kek gue suruh becerei lho ama die lho

Pokoknya kalo bulan besok lo belum dapet kerjaan yang pasti lo tau nih binik lo, cucu gue, gue ambil. lo gue lemparin ke jalanan.

### **EXT. DEPAN WARKOP – DI DALAM WARKOP**

Doyok, Oncom, dan Ali sedang berbincang di Warkop Mang Ujang (41 tahun) pemilik warkop.

Doyok : Masalah sama duit itu emang ga bisa di pisahkan. Kalo mau gadak masalah ya harus punya duit kalo ga punya duit ya adanya masalah.

Otoy : Yah elo juga kagak punya duit jangan sombong, stress lo

Doyok sedang berjalan tak sengaja melewati warga yang sedang membaca koran

Warga : Seorang pencuri motor kembali ke rumah korban untuk meminta STNK motornya nya (membaca koran)

Doyok : Samberrr Gledekk

Warga : Ngapain sihh elu yok

Doyok : Ikutan baca koran

Warga : lah elu kebiasaan maunya yang gratisan aja

Doyok : Loh gak gitu, barusan aku baca berita. Koruptor itu sekarang makin aneh ngelesnya. Yah masa mau nyewa dukun, buat bikin dia jadi gila. Kesaksiannya mentah dan jadi gak bisa masuk penjara. Tapi hukumnya juga sih yang galau, yang bener jadi salah yang salah jadi bener.

Warga : Jaman emang beda ya yok ya

Doyok : Bahkan nih ya temenku yang pengacara bilang, dengan uang yang banyak koruptor tuh gak akan masuk penjara

- Warga : Wah yang bener yok
- Doyok : Ya bener toh
- Warga : Hah?
- Doyok : Ngapain bawak uang banyak – banyak ke penjara mending disimpan dulu dong di luar negeri.
- Warga : Heh udh baca gratisan, kopi gue diabisin, kagak lucu lagi!

### **EXT. KAMPUNG POS KOTA - PANGKALAN OJEK**

Ali sedang bergaya di atas motor gede yang lumayan terlihat keren, sambil menggoda cewek - cewek yang lewat.

- Ali : Assalamualaikum,
- Penumpang : Walaikumsalam
- Ali : Abang anter yuk ah
- Penumpang : Gak ah bang ali suka ngerem mendadak
- Ali : Ah bisa aje, yang ini kagak ada rem nya nih. Motor abang baru nih, kenceng
- Penumpang : Gak ah, udah bang sama bang sari aja
- Ali : Yauda deh ah

Lalu datang pemuda gondrong teman Ali yang bernama Ucay (29 tahun).

- Ucay : Woyy Ali Oncom!!
- Ali : Sih Ucay, baru mau gua balikin nih motor

Lalu Ali memberikan kuncinya, turun dari motor dan bersiap jalan pergi dari pangkalan.

- Ali : Baru mau gua balikin nih motor. Motor lu enak banget cay, gua bayarin dah.
- Gua cicil, seratus ribu sebulan Ucay tertawa

Tiba – tiba datang seorang pegawai pegadaian berhenti dengan motornya, memakai seragam pegadaian resmi.

- Pegawai Peg : Woi Ali! Motor lu kalo minggu depan kagak lu tebus bakal dilelang ama bos pegadaian gue!
- Ali : Apaan sih lu? (malu salting) Ali bengong dan bingung, pegawai pegadaian kembali melanjutkan perjalanannya.
- Ali : aku jalan dulu ya (meninggalkan pangkalan)

Ucay baru saja ingin melaju, kemudian teringat sesuatu.

Ucay : hussst ssst lu kan abis mangkal, bagi dikit lah Ali Oncom kemudian lari meninggalkan Ucay.

Tiba – tiba Ali menabrak seseorang. Ternyata yang di tabrak Ali adalah Petrus (35 Tahun), debt collector yang sedang menagih utang Ali, untuk uang yang dia pinjam dari rentenir demi memenuhi kebutuhan hidup Ali.

Petrus : Ini gigi tongos, kepala pitak, ah pasti lo Ali Oncom kan?

Ali : Kok lo tahu? Terkenal ya Ogut.

Petrus : Sekarang juga kau bayar hutang kau! Kau gak bisa lari kemana – mana kan!  
Bayar hutang kau!  
Bayar!

Lalu tiba – tiba Yuli memukul kepala Petrus dari belakang menggunakan pot bunga, Petrus pun terhuyung lalu pingsan.

Yuli : Bang hayuk bang kabur bang

Ali : Ayukk

Yuli pun menarik Ali untuk segera pergi meninggalkan Petrus yang sudah pingsan.

#### **EXT. DI SEBUAH SEMAK –SEMAK**

Ali dan Yuli pun bersembunyi di sebuah semak – semak, agar terhindar dari kejaran petrus.

Yuli : Tadi sape bang? Tadi?

Ali : Debt collector

Yuli : Debt collector?

Ali : Yoi

Yuli : Abang sih kebanyakan hutang. Abangkan juga punya hutang ke Yuli.

Ali : Hutang apaan?

Yuli : Hutang janji mau nikahin Yuli.

Ali : Beres! Gampang! Abang ada kenalan penghulu, temen dekat.

Yuli : Tapi mesti ada cincin emas berliannya ya bang

Ali : Kalo itu berat tuh. Yuli kan tau kalau bisnis transportasi abang lagi seret.

Yuli : Alah ojek aja pake bisnis transportasi.

Kalau abang gak bisa nikahin Yuli, minimal nyenengin Yuli kek, ajak ke mall, minimarket, Yuli juga seneng.

Ali : Itu juga yang berat Yul.

Yuli : Ah udah lah, kalau abang begini terus kita tidak udah ketemu dulu. Yuli malu bang dibilang punya pacar kere macam abang.

Ali : Yul kok jadi gitu Yul.. Yul... Yul...

Lah kok aku macam manggil tuyul yul yul (sambil tertawa)

### **EXT. DEPAN WARKOP – DI DALAM WARKOP**

Doyok, Otoy dan Ali masuk ke dalam warkop mang Ujang.

Otoy : Ibarat pribahasanih, lu tuh udah jatoh ketiban tangga, kelindas becak, diludahin gembel lagi! Hahaha

Doyok : Uwes – wes ini pelajaran buat kalian jangan biasakan hutang.

Mang Ujang : Gaya sok ngomongin hutang, dibaca, dihayati. Diresapi dan dibayar!. (sambil memukulkan buku catatan hutang Doyok ke kepala Doyok)

Ali : Nasehatin orang, dirinya sendiri juga begitu

Doyok : sek.. sek.. sek.. iki kok banyak banget sih mang?

Perasaan cuma kopi, gorengan dan paling mewah mie.

Mang Ujang : Ya tapi loh kan makan tiap hari sejak warung ini berdiri dan tidak pernah bayar.

Otoy : Dari tahun 45 ya mang ya?

Ali tertawa kekeh

Doyok : Tenang mang, nanti kalau aku sudah jadi anggota dewan, udah kaya toh aku kabur ke Singapore

Otoy : Gimana sih lu ah

Doyok : Ya gak, pasti aku bayar lah (lalu melempar buku utang ke Mang Ujang)

Mang Ujang bergerak membalikkan badan sambil memegang dua mangkok mie. Buku yang dilempar Doyok menghantam panci yang sedang dimasak di atas kompor. Alhasil buku langsung terbakar di atas kompor. Semua panik.

Buku yang terbakar coba diambil Mang Ujang, tapi malah mental ke dinding triplek dan membakar kalender serta api makin membesar dan mulai menjalar kemana – mana.

Kemudian Ali dan Otoy kabur. Melihat temannya kabur Doyok pun ikut lari kabur meninggalkan warung Mang Ujang yang semakin lama hangus terbakar.

Mang Ujang : Tolong... Tolongg

Warga kemudian membantu Mang Ujang memadamkan api

Doyok berlari ketakutan karena dikejar- kejar warga lainnya yang jadi ikut – ikutan mengejar Doyok, lalu Doyok lari terus hingga berhasil lolos dan bersembunyi di sebuah rumah tua terbengkalai, tempat basecamp Doyok, Otoy, dan Ali.

### **INT. BASECAMP DOA**

Doyok sampai di basecamp DOA. Ternyata di dalam basecamp sudah ada Otoy dan Ali.

Doyok : Tega banget kalian ninggalin aku.

Otoy : Heh lu ganti tuh warungnya Mang Ujang udah gosong

Doyok : Ganti ndasmu pesong duit dari mana

Ali : Hahaha ada ada aja lu yok, enak kali ya jadi orang kaya

### **TEKS : “MENDADAK KAYA”**

Doyok, Otoy dan Ali melihat ke arah atas sambil mengkhayal menjadi orang kaya, kemudian di sadarkan oleh dua anak kecil dari luar basecamp yang tengah mengintip “ Bangun Bos Bangun Siang Bolong Gini Masih aja ngimpi”. Ali pun kesal dan melempar botol kaleng cat ke arah mereka.

Ali : Anak setan!

Otoy : Tapi emang bener nihh ah ngapai kita ngayal mulu, ngayal tuh gadak duit nya tau. Eh udah saatnya kita nyarik kerjaan

Ali : Lu mau cari masalah toy?

Doyok : Kamu pikir nyari kerjaan tinggal melangkah gitu?

Otoy : Yah siapa tau belom pernah lu coba kan? Nih gua maju satu langkah tuh

Tidak sengaja Otoy melihat ke arah bawah ada sebuah koran Pos Kota

Otoy : Yokkkk koran Pos Kota!

Doyok : Lah terus?

Otoy : Bagemane sih lu pada maksud gua lu baca rubrik lowongan kerja

Doyok : Ide bagus!

Doyok langsung mengambil koran yang ada di tangan Otoy dan membukanya sambil mencari cari lowongan kerja

- Ali : Gaya lu toy toy, sarjana bukan, sok sokan mau cari kerja lu
- Otoy : Cari kerja kantoran yuk!
- Ali : Emang ada yang mesti kite kerjain?
- Doyok : Ada nih!
- Ali : Alhamdulillah!
- Doyok : Tapi bukan kerja kantoran
- Otoy : Apaan?
- Doyok : Kerja basah – basahan
- Otoy : Basah – basahan gimana maksudnya?
- Doyok : Usaha cuci mobil! Mereka lagi cari banyak pegawai baru! Gajinya UMR!
- Ali : UMR? Umur?
- Otoy : UMR (Upah Minimum Regional). Tiga juta di sini kalau gak salah
- Doyok : Tip katanya gede banget
- Otoy : Syaratnya apa?
- Doyok : Syaratnya sehat walafiat, umur harus di bawah 50 tahun, warga negara Indonesia
- Otoy : Sikat Yok!
- Ali : Bentar, Ogut warga negara apaan yak?
- Otoy : Lah cabut yuk

Kemudian Otoy mengajak Doyok pergi meninggalkan Ali yang masih memikirkan kewarganegaraannya.

TEKS : “KERJA LAHAN BASAH”

### **EXT. CUCI STEAM MOBIL**

Disebuah cuci steam mobil yang cukup besar di Jakarta, ada DOA yang sudah bekerja di sana.

Mereka bertiga berjalan slow motion memakai baju seragam cuci mobil.

- Bos : Selamat bekerja. Jangan lupa kerja yang bener ya, jangan sampai baret apalagi lecet!
- DOA : Siap Bos!
- Doyok : Akhirnya kita ada kegiatan ya. Mudah – mudahan hasilnya bisa buat bagun lagi warung Mang Ujang, terus aku bakar lagi hahaha.

Ali : Ogut aminin aja dah  
 : Ogut juga mau berdoa juga ya allah biar Ogut tambah tajir, biar Ogut bisa nebus motor, biar bisa lamar Yuli terus Ogut beli pegadaian biar kalau Yuli pengen emas berlian tinggal tunjuk deh Pemilik cuci mobil melempar kain lap ke arah DOA “ Ngobrol aja, kerja!”

Ali : Buset dahhh galak amat yak

Doyok : iya kek mertuanya hahah

Ali menyalakan musik dan mereka betiga memcuci mobil bersama – sama. Setelah selesai mencuci mereka menerima tips bayaran dari customer. Setelah pekerjaannya selesai, mereka berbagi tips dari customer kemudian pulang dan besok lanjut bekerja lagi.

### **INT. DI DALAM RUMAH**

Terlihat Otoy yang sedang tidur di kursi, lalu Eli keluar dari kamar dan melihat Otoy dan membangunkannya

Eli : Emang bener – bener nih lakik kagak ada gunanya tidur mulu. Ini lagi taruh duit sembarangan, untung lu masih tidur kalau bangun dah gue sikat (sambil mengambil uang yang ada di genggamannya Otoy dan memasukkannya ke dalam Bra nya)

: Abang.. bangun bang!

Otoy : Duh 5 menit lagi El Eli menyemprotkan wajah Otoy dengan semprotan burung

Eli : Makanya bangun udah jam segini juga belum bangun

Otoy : Apaan sih lu El?

Eli : Apaan, apaan lu bangun noh dah jam segini juga

Otoy : Gadak hormat – hormatnya amat ama suami

Eli : Bangun noh dah jam berapa ini

Otoy : Eh eh gua kesini tuh bawa uang buat lu

Eli langsung sumringah dah duduk di samping Otoy sambil bermanja – manja dan memijat badan suaminya Otoy sambil merayu

Eli : Abang bawak duit?

: Mana duit nya bang?

Otoy : Di atas meja (nunjuk ke meja yang kosong)

: Tuh duit ada di meja perasaan Eli langsung mengeluarkan duit dari dalam Bra nya

Eli : Yang ini?

Otoy : Nah iya tuh delapan puluh ribu tuh gua bawain

Eli : Delapan puluh ribu aja lu ngomong nya kayak Delapan puluh juta

Otoy : Seribu kali jadi bisa Delapan Puluh Juta.

Eli : Kelamaan udah putus sekolah Cungkringnya gimana sih lu jadi orang.-;p  
Cungkring pulang sekolah

Cungkring : Beh mane sepedanye?

Otoy : Minta sana sama Presiden dan hapalin noh nama – nama ikan.

Eli : Makanya kerja sana! Jadi lakik kok bukannya kerja.

### **EXT. RUMAH JALANAN KAMPUNG**

Ali berjalan menuju rumah Yuli.

Namun Ali sangat terkejut ketika melihat seorang sebuah keluarga dengan anak laki – laki nya sedang melamar Yuli, dan membicarakan pernikahan Yuli dengan anaknya.

Ali terpaku lalu mengeluarkan uang 80.000 yang didapatnya tadi malam. Ali terlihat terpukul dan tak menduga Yuli akan secepat itu dilamar oleh orang lain.

Perlahan Ali bergerak mundur. Yuli melihatnya dari kejauhan, lalu bergerak mengejar Ali layaknya drama – drama India.

Tiba-tiba hujan mendadak turun, mereka berdua kebasahan.

Yuli : Abangggggggggggggggg!!!

Ali berhenti mereka berdua saling pandang.

Ali : Apa yul? Belom cukup elu mengoyak – ngoyak hati abang?

Yuli : Ini bukan kemauan Yuli bang..

Yuli gak mau...

Yuli Cuma maunya abangggg!!!

Ali : Sakit Yul... Sakit...

Sakitnya tuh di sini... (memegang perut)

Yuli : Tapi kan bang kalau jantung adanya di atasan sini.

Yuli mengarahkan tangan Ali ke dada Ali, namun Ali membalikkan lagi ke perutnya.

Ali : Enggak Yul, emang sakitnya di sini, belum makan gue, sakit perut...

Yuli : Ya Allah bang, maapin Yuli ya bang..

Ali : Ini pasti Cuma gara – gara duit kan?

Iya kan? Nih abang punya duit...

Ali mengeluarkan 80.000 nya dan memberikannya ke Yuli, Yuli pun mengambilnya.

Yuli : Yah, Ini mah, buat ongkos ke KUA nya aja gak cukup bang Ali terlihat semakin galau dan sedih. Tiba – tiba terdengar suara ibu – ibu berteriak.

Ibu Bawel : Et dah Tong! Lu maenan aer aja kerjanya!

Terlihat Cungkring sedang menyiramkan air dengan selang ke arah Ali dan Yuli.

Ibu Bawel : Aer mahal Tong! Matiin!

Cungkring : Iye iyeee

Ali pun berehenti, Ali dan Yuli bengong tak menduga hal itu sama sekali.

Ali : Udah Yul, pokoknya abang bakal cari duit sebanyak – banyaknya. Abang bakal jadi orang kaya! Cuma buat Yuli... buat cinta abang ke Yuli

Yuli : Waktunya seminggu ya bang, sebelum mereka datang lamaran rame – rame ama keluarga besarnya..

Ali pun berpaling dan pergi. Ia teringay sesuatu lalu kembali ke Yuli dan meminta uangnya lagi.

Ali : Abang pinjem dulu dong dua puluh ribu aja, laperrrr (megang perut lagi)

Yuli memberikan, namun ali meraup semuanya.

Ali pun pergi membiarkan Yuli yang terbengong sendiri.

### **EXT. JALAN KAMPUNG POS KOTA**

Doyok sedang berada di sudut jalan tempat biasa tukang gorengan mangkal, tapi tukang gorengannya tidak ada.

Doyok : Mana iki tukang gorengan,

Biasanya ada loh, ini belum keliatan juga. Apa jangan –jangan dia sedang menggoreng isu politik?

Uwaduhhh

Lalu dari belakang datang Mang Ujang yang ingin beli gorengan juga, menegur Doyok.

Mang Ujang : Mas, tukang gorengannya kemana yah?

Doyok : ndak tau nih, mungkin sebentar lagi kali ya...

Doyok pun menengok ke belakang, lalu kaget terpental jauh ke belakang.

Doyok : mmmm mmmm mmmang Ujang!

Mang Ujang : Heh, Doyok! Kayak ngeliat setan aja kamu! Padahal kamu yang setan!

Habis bakar warung saya malah kabur begitu saja! Saya sudah itung kerugian moril dan materil saya semua 30 juta. Saya kasih kamu waktu sebulan ini harus ganti rugi kalau tidak, kamu saya laporkan ke polisi!

Doyok : Ampun mang, saya ndak kabur loh, Cuma nyelametin diri

Mang Ujang : Ah sama aja! Udah saya itung sampe puluhan juta itu kerugian saya! Ayo ganti!

## **EX. CUCI STEAM MOBIL**

Ketika DOA sedang santai sambil menunggu customer untuk mencuci mobil, tak lama datang seorang wanita cantik. Lalu DOA terpesona akan kecantikan wanita tersebut

Ali : Sini lu! Noh siapa noh?

Pegawai lain : Ohhh, istrinya bos!

Otoy : Tar tar tar tuh mobil istrinya bos?

Gua ada ide, itukan mobil punya istrinya, mobil nya kita cuci nanti kan istrinya seneng, nanti dia cerita ke suaminya, suaminya naikin gajinya kita!

Ali : Oh paham! Ogut ikut aja dah...

Kemudian DOA pun mencuci mobil milik istri bosnya

Otoy : Perasaan tadi warnanya beda deh?

Ali : Yah elu Toy, mobil tuh kalau di cuci berubah warna. Kinclong!

Setelah selesai mencuci mobil tak lama kemudian istri bos DOA keluar dan kaget melihat mobil miliknya telah di cuci

Istri Bos : ehmm ini siapa yang cuci mobil saya ya?

DOA : Kami buk.....

Istri Bos Kemudian memanggil suaminya

Istri Bos : Sayangggg...

Bersih banget ya?

Ali : Oh pasti dong buk, tinggal tips nya aja nih

Istri Bos : Kalian tau gak sebelum di cuci mobil ini cat nya warna apa?

Ali : Oh tau dong bu, warnanya warna butek

Otoy : Oh abu – abu monyet

Doyok : Dark grey!

Ali : Tumben lu pinter yok! Hahaha

Istri Bos : Cukup! Tolol banget sih udah gak pernah dicuci lagi bertahun – tahun

Ali : Tuh kan, Ogut bilang juga apa? Ini jangan di cuci

Doyok : Ini kerjaan lu Toy!

Istri Bos : Pecat mereka bertiga!

Bos : Kalian saya pecat!

Ali : Mampus lo di pecat!

Otoy : Heh eh eh kalian betiga! Lo juga!

Doyok : Tar dulu gak bisa gitu pak, menurut undang – undang kerja, kalau di pecat itu harus ada pesangonnya.

Bos : Berapa berapa sih ah...

Istri Bos : Kembaliin, aku habis 30 juta untuk ngecat ini! Tuntut mereka! Ganti rugi 2 kali lipat

DOA merasa kaget mendengarnya.

Doyok : Tapi setelah saya ingat-ingat, ada salah satu pasal dalam undang – undang kerja, solusi lain selain pesangon, kabur.....

### **EXT. BENGKEL – PINGGIR JALAN RAYA**

DOA pun pergi dari bengkel dan lanjut berjalan di pinggir jalan raya.

Otoy : Pengen deh jadi manager tapi gagal deh.

Doyok : Kegagalan itu sukses yang tertunda

Otoy : Ya tapi kalau gagal mulu ya sial namanya

Ali : Kalau begini kita kapan kayanya ya?

Kemudian Ali menabrak pengemis buta, tongkat dan gelas tempat uang pengemis itu jatuh.

Ali : Lo kalo jalan liat – liat dong! Eh buta dia

Pengemis : Saya kagak bisa liat, tongkat saya mana ya?

Otoy : Eh iya, bantuin – bantuin gila lu

Ali : Maafin Ogut ya mas, Ogut yang salah. Ogut kagak liat

Ali langsung jadi tidak enak, langsung membantu mengambilkan tongkat, dan gelas tempat menaruh uang pengemis itu. Saat mengambilkan gelas, ada uang yang terjatuh, satu lembar 10.000 dan selembar uang 1.000. Ali diam – diam memasukkan uang 10.000 ke kantong, dan uang 1.000 diberikan ke pengemis, seolah – olah itu dari dia.

Ali : Nih bang duitnya. Kaca mata keren tuh

Pengemis : Kalau suka bayarin aja

Ali : Boleh? Coba liat

Pengemis memberikan kaca matanya kepada Ali

Ali : Hm cakep, oke deh nih Ogut bayarin. Nih makasih ya!

Seketika pengemis menyangga tangan Ali, Ali kaget, pengemis itu tau kalau Ali mengambil uangnya.

Pengemis : Heh tonggos! Ini mah duit gua, kalau mau bayarin, bayarin yang bener

Ali : Bisa liat?

Pengemis : Kalau gak pakai kaca mata ya bisa!

Ali syok, Doyok dan Otoy menertawakan Ali. Kemudian Ali jadi kepikiran bagaimana kalau mencari uang dengan pura – pura buta saja, bermodalkan kaca mata hitam. Lalu pengemis pergi meninggalkan DOA dan DOA melanjutkan perjalanannya.

Ali : Ogut punya ide nih!

Gimana kalau kita pura – pura buta kayak dia terus kita cari duit.

Doyok : Gak – gak aku gak setuju kalau kita ngemis dan pura – pura buta.

Ali : Trus maunya gimane? Hah? Mau berantem aja kite?

Otoy : Husst tenang – tenang

Doyok : Gimana kalau kita kerja di jalan, tapi ngamen. Halal dan masih kerja toh?

Tapi...

Ali : Tapi apa nih?

Doyok : Tetep pura-pura buta.

Otoy : Ahaha dah jadi dah

### **EXT. JALAN RAYA**

Akhirnya mereka memutuskan untuk mengamen dan berpencar. Ali sedang mengamen dan pura-pura buta di sebuah lampu merah, cukup banyak yang memberikannya uang. Kemudian Ali mengamen pada satu mobil.

Pengendara : Eh gak liat ya?

Ali : Emang kagak bisa liat mas, cari makan

Lalu pengendara mobil memberinya uang.

Pada salah satu pengemudi mobil, ada yang memberi lembaran uang raksasa dari bagasi mobilnya. Ali pun kaget.

Ali : Uang gedek juga boleh

Pengendara : Bentar ya

Ali : Makasih ya bang

Pengendara : Sama-sama

Ali : Alhamdulillah, emang kalau uda rezeki

Pengendara : Woi...bagi-bagi rezeki

Ali : Duit gedek!

Disisi lain Otoy menyamperin mobil putih untuk mendapatkan uang dan yang dilakukan Otoy adalah membersihkan mobil yang berhenti di lampu merah.

Otoy : Waduh...

Pengendara : Woi uda gilak loh ye. Loh bersihin kadak!

Otoy : Iya sebentar-bentar. Bang-bang tunggu ya, tunggu-tunggu, tenang ya saya bersihin, waduh

Pengendara : Buset, loh kata mobil gue piring toprak.

Otoy : Bukan?

Pengendara : Kagak sekalian abangnya loh tarok sini

Otoy : Bentar-bentar, abangnya lagi jaga dagangan, kata abangnya kecapin biar Manis

Pengendara : Woi mau kemana loh?

Otoy : Maaf-maaf

Pengendara : Begitu dong minta maaf.

Otoy : Tapi ketoprak gak ada kerupuk mana enak, noh biar lengkap.

Pengendara : Woi jangan lari loh..

Ditempat lain para satpol PP sedang merazia para banci yang sedang berkeliaran di jalan raya

Satpol PP : Uda saya bilangi jangan siang, malam! Uda tahu kalau siang saya lagi dinas!

Pengendara : Pak polisi

Satpol PP : Polisi-polisi! Baca dong, POL-PP.

Pengendara : Iya POL-PP, tolongin tuh dua orang itu ngerusakin mobil gue

Satpol PP : Ehmm, yang dua ini merusak masyarakat.

Pengendara : Terus siapa yang ngejar ini?

Satpol PP : Gak tahu...

Banci : Yauda gue yang ngejar!

Satpol PP : Sabar-sabar, gue aja yang ngerjar. Yok semuanya tinggalin ini aja banci.

Woi...

Banci : Abang, mobil abang diapain?

Pengendara : Dirusakin

Banci : Abang mau gak eneng rusakin?

Pengendara : Tobat, kiamat uda dekat!

Pada saat bersamaan Otoy mengampiri Doyok dan Ali yang sedang duduk di pinggir jalan sambil menghitung penghasilan mengemisnya.

Otoy : Kabur yuk, kita dikejar satpol PP

Ali : Luh kali yang dikejar, kit amah kagak ye?

Otoy : Pak, penipu ini. Yang satu pura-pura buta dan yang ini pura-pura bunting.

Doyok : Samber geledak, asem loh Toy.

Ali : Yok, tangan loh Yok

Doyok : Bodoh amat.

Akhirnya mereka pun lari sekencang mungkin dan sambil kejar-kejaran dengan satpol PP dan tidak hanya itu saja Otoy, Doyok, dan Ali langsung menjadi tempat persembunyian yang aman untuk menghindari satpol PP.

- Satpol PP : Mas lagi ngapain?
- Ali : Ngumpet.
- Satpol PP : Ngumpet kok di sini. Emang ngumpet kenapa sih?
- Ali : Tuh teman Ogot yang paling depan ngerusakin mobil orang.
- Satpol PP : Kalau Mas kenapa?
- Ali : Pura-pura buta.
- Satpol PP : Yang blangkon ini kenapa?
- Ali : Pura-pura bunting tangannya  
(Sambil tertawa)
- Satpol PP : Ini tangan sebelahnya?
- Ali : Ha... Iya, Yok tangan loh ketemu.
- Doyok : Lah kok ketemu dan ada dikau lagi?
- Ali : Ini Mas-nya yang ngasih, ehk kita belum kenal, Ogot.
- Satpol PP : POL-PP.

### **EXT. PEMERINTAH KOTA**

Tepatnya di tempat kerja Satpol PP sedang berbincang antar sesama mereka terkait pekerjaan yang mereka jalankan. Tiba-tiba Otoy, Ali, dan Doyok telah dinyatakan bebas dan tidak bersalah serta diperbolehkan keluar dari penjarangan Satpol PP.

- Satpol PP : Eh, uda keluar? Jangan nakal lagi.  
(Sambil tertawa)
- Ali : Taik, yah keinjak sama Doyok.
- Doyok : Sember geledak.
- Ali : Kapan kita kayanya kayak gini ya?
- Doyok : Emang harus sabar, cari kerjaan yang halal, meskipun gaji sedikit, sedikit demi sedikit yang penting.....
- Otoy : Bentar dulu. Ada tulisan ape ini?  
Anda mau bekerja? cek tiang listrik sebelah kiri!!  
Anda benar-benar yakin mau bekerja?  
Yakin gak nih?

- Doyok : Gue mah yakin!
- Ali : Ogot mah ikut aja.
- Otoy : Jika yakin maka baca selebaran ditiang listrik sebelah kanan!! Di sononya tadi dong.
- Doyok : Ini tiang listriknya yang pinter apa kita yang begok sih?
- Ali : Yok namanya cari kerja kudu usaha dulu, susah dulu awalnya.
- Otoy : Sekarang saya yakin kalin benar-benar ingin bekerja.
- Ali : Alhamdulillah, sebentar lagi dapat kerjaan kita.

Mereka bertiga berusaha mencari tumpangan untuk pergi melamar kerja yang sudah ditemukan di dalam lowongan pekerjaan yang ada di koran. Mereka kan pun memberhentikan mobil pick up yang berisi kambing di dalamnya.

- Doyok : Mas-mas permisi kami mau melamar kerja
- Karyawan : Nanti langsung masuk saja jumpa pintu sebelah kanan dan nanti langsung diinterview.
- Bos : Kamu bisa apa?  
(Tanya kepada Ali)
- Ali : Ogot bisa gombalin cewek pak
- Bos : Kamu bisa apa?  
(Tanya kepada Otoy)
- Otoy : Bisa-bisa? Emang gue bisa ular. Gue emang orangnya sering bercanda pak.
- Bos : Kamu bisa apa?  
(Tanya kepada Doyok)
- Doyok : (Langsung mengambil toak dan berkata)  
“Apakah korupsi meraja lela, apakah kita mau harga cabai tetap tinggi!
- Bos : Ahh (Sambil marah dan memukuk kursi) uda cukup duduk lagi. Kalian pikir Dengan begini bisa saya terima di perusahaan ini, ahh. Kalian gak tahu kemarin jurusan S2 filsafat gak saya terima, professor dari Singapore juga gak saya terima, jurusan olahraga juga gak saya terima. Karena memang gak ada yang sesuai sama yang di sini pekerjaan mereka.

### EXT. KERJA GAK JELAS

Tiba-tiba saja mereka bertiga diterima di tempat kerja perusahaan pembuatan lem tikus. Akan tetapi, mereka sendiri juga bingung akan apa yang mereka ingin kerjakan.

Karyawan : Eh, selamat datang di perusahaan kami.

Doyok : Makasih pak.

Otoy : Tapi, gini pak. Sebenarnya kami tuh kerjanya apa ya?

Karyawan : Jadi kalian disini tuh hanya mengantarkan paket pesanan lem tikus kepada para pelanggan kita. Nanti bersama SMS.

Ali : Kagak ada SMS masuk pak?

Karyawan : Waduh... maksudnya SMS itu si mata satu itu julukannya, ya.

SMS : Gue si mata satu, bos kalian di sini. Awas jangan pada betingkah. Biar pun gue mata satu tapi gue bisa perhatikan loh pada. Ayok ikut gue.

Ali : Bos, ini teman gue ini Doyok, Otoy dan saya Ogot.

Bos : Emang penting nama loh.

Mereka bertiga pun sudah mulai bekerja mengantarkan pesanan demi pesanan kepada perusahaan-perusahaan yang selalu memesan lem tikus.

Bos PT Bara : Ini ada titipan dari bosku aku untuk bos kalian.

Doyok : Apa ini mas?

Bos PT Bara : Mas, Abang (sambil marah kepada mereka). Kau gak usah ikut campur anak baru pokoknya isi koper ini penting dan ini harus nyampai ke bos kalian. Kalau koper ini tidak sampai ke bos kalian berarti koper ini kemana?

Otoy : Ketinggalan, apaan sih ini kok main tebak-tebakan.

Doyok : Kecurian.

Ali : Hmm, kemana?

Bos PT Bara : Pokoknya koper ini harus sampai ke bos kalian.

Ali : Siap!!

Bos PT Bara : Kalau gak nyawa kalian menjadi taruhannya.

Ali : Waduh (memasang wajah ketakutan)

Otoy : Waduh apaain sih ini kok nyawa jadi taruhan.

Bos PT Bara : Uda kalian gak usah takut, ini aman karena koper ini dikunci dan dilindui.  
Koper ini anti super maling. Jadi yang tahu cuman aku, bos aku, dan bos  
kalian yang tahu paswordnya yang kiri 616 dan yang kanan 070.

(Sambil tertawa)

Mereka pun bersama bos si mata satu langsung pergi membawa koper yang dititipkan oleh PT Bara-Bara kepada bos lem tikus. Akan tetapi, di tengah perjalanan mereka diberhentikan paksa oleh beberapa grombolan begal.

Ali : Cakep-capek motornya.

Bos SMS : Ada apaan lagi nih?

Ali : Begal

Begal : Turun loh semua!

Doyok : Kalau uda turus terus mau ngapain?

Begal : Ya naik lagi, turun lagi ya turun naiklah biar kayak dollar

(Sambil tertawa)

Otoy : Bos kasih aja duitnya, biar cepat aja dah.

Bos SMS : Enak aja gue bayar

Begal : Nyolot ini bocah. Geng motor senjata!!

Ali : Ehh... apaan tuh hati-hati.

Otoy : Kan uda gue bilang kasih aja nape duit bisa dicari

Bos SMS : Gue kasih loh tahu pada ya, gue gak mau bayar karena gue gak punya duit ini  
duit dikantong tinggal ceban buat beli kouta.

Akhirnya sang begal pun berhasil mengambil koper yang ada di dalam mobil bos SMS dan mereka bertiga yakni Otoy, Ali, dan Doyok sudah lari menyelamatkan diri dari kejaran begal. Diwaktu yang bersamaan komplotan begal pun tertabrak oleh mobil truk saat mereka sedang senang-senang akibat berhasil merampas/curian dari mobil tersangka.

Ali : Apaan tuh?

Doyok : Ini kayaknya koper tadi nih, yang dititipin sama sih bos. Yok kita bawak aja  
Sekalian.

Ali : Waduh berantakan semuanya.

Doyok : Mungkin mereka dilindaas sama penguasa sini yang jalim.

Otoy : Mendingan kita jangan di tengah jalan deh nanti takutnya kita dilindas juga.

Mereka bertiga kembali ke pabrik tempat pembuatan lem tikus. Di saat yang bersamaan mereka juga kaget melihat di tempat mereka bekerja sudah ada banyak polisi dan pembatas polisi di pabrik tersebut dan ternyata pabrik tersebut telah ditutup akibat pabrik ini adalah pabrik pengedar barang terlarang yakni narkoba.

Ali : Permissi pak ada apaan ini? Rame bener macam ada hajatan.

Polisi : Ini lagi ada penggerebekan narkoba, kalian tahu gak narkoba itu apa?

Doyok : Maaf pak, kami gak tahu yang begituan.

Otoy : Kami anak baik-baik pak. Bapak mungkin bisa jelaskan apa itu narkoba.

Polisi : Uda-uda kalian ngapain sih di sini!! Ganggu saya kerja aja. Pergi-pergi!!

Ali : Lah kok kita suruh pergi antoran kit amah di sini dan ditangkap juga.

Doyok : Lah begok loh, uwes yok kita pergi.

Otoy : Loh gak sadar kalau loh terlalu begok ya?

Mereka pun akhirnya pergi dari tempat pabrik narkoba dan mereka pun masih membawa koper yang dititipkan oleh bosnya.

Doyok : Tapi aku masih penasaran koper ini isinya apaan?

Otoy : Jangan sampai narkoba

Ali : Mending narkoba, kalau boom.

Doyok : Alah gak mungkin kalau ini boom uda pasti meledak saat kita bawak dan kebanting-banting.

Otoy : Piling gue ini isinya duit

Ali : Ogot demen kalau mikirnya begini.

Doyok : Coba masukan kodenya

Otoy : Ha, kebuka??

Doyok : Lah ini duit toh....

Ali : Iya Yok, ini duit beneran bukan duit gede

Otoy : Kita kaya...(Sambil teriak).

Akhirnya mereka bertiga mendapatkan rezeki nomplok dan kaya secara mendadak sebab mendapatkan uangnya dari koper yang dibawanya tadi.

Cewek Ali : Abang emang terbaik bisa bawa aye ke mall.

Ali : Yuk kita masuk?

Cewek Ali : Ehh, bentar. Loh kira ini mushola. Pakai-pakai, malu-maluin aja pakai jangan lepas sepatu.

Mereka pun menjadi perbincangan para warga di kampung akibat mendapatkan kekayaan secara instan serta warga kampung menghampiri mereka untuk sekedar bergembira. Tidak hanya itu saja mereka pun menghambur-hamburkan uang yang mereka dapat secara percuma.

Ali : Woi warga kampung, Ogot uda jadi orang kaya nih. Pada mau duit kagak?

Otoy : Ternyata capek ya jadi orang kaya

Doyok : Tapi enak Toy, banyak duit dipuji-puji sama orang miskin.

Otoy : Assalamualaikum

Istri Otoy : Waalaikumsalam, hmm uda pulang. Masih ingat pulang kirain gak ingat.

(Sambil merepet)

Ini sepeda apaan ini bang?

Otoy : Gue beli dari Mall El. El sekarang kita orang kaya

Istri Otoy : Kagak tahu ah gue kalau kita orang kaya.

Otoy : Nyadar gak loh beberapa hari ini gue kagak balik.

Istri Otoy : Nyadar loh, menurut loh?

Otoy : Ini El, gajinya bisa diambil di muka. Tenang aja deh pokoknya semua aman.

Ali : Abang ada kejutan untuk Eneng.

Cewek Ali : Ini abang yang buat?

Ali : Abang mau kasih cicin ke Eneng

Cewek Ali : Ini beneran bang?

Ali : Biar kayak film-film korea.

Cewek Ali : Sosweet.

Pada saat bersamaan mereka pun akhirnya jatuh bangkrut akibat uangnya sudah dihabiskan secara percuma dan diamburkan begitu saja. Oleh karena itu, mereka pun jatuh miskin kembali akibat uang yang didapatkan tidak berkah.

Petugas SPBU : Selamat sore pak, mau isi berapa?

Bapak : Tanya sama yang punya duit itu di belakang.

Ali : Isi penulah macam orang susah aja.

Doyok : Duit aku sudah habis.

- Ali : Sama duit Ogot uda habis.
- Otoy : Sama duit gue juga habis uda gue kasih semua ke Eli.
- Ali : Duit loh kasih ke Binik ya habis.
- Otoy : Lagian loh sih kagak pernah nikah. Ya gini akibatnya.
- Doyok : Lah terus gimana ini?
- Bapak : Apan loh begini-begini. Lekas dorong, anak muda apan sih loh pada kagak kuat. Buruan dorong (sambil marah)

Mereka bertiga pun terkejut akibat didatangi oleh bos PT Bara yang menanyakan koper yang sudah dirinya titipkan kemarin untuk bos pabrik lem tikus yang sekarang telah masuk penjara.

- Bos PT Bara : Masih ingat siapa aku?
- Otoy : Siapa ya?
- Bos PT Bara : Jadi tahukan apa yang aku mau?
- Ali : Pasti abang mau masuk surga kan?
- Otoy : Mau masuk neraka ya?
- Ali : Apa surga sama neraka.
- Bos PT Bara : Diam- (Sambil memasang wajah marah)
- Otoy : Hmm, cari koper ya?
- Bos PT Bara : Jadi kalau kopernya itu gak loh serahkan sama gue. Ini tahu apa yang gue pegang. Kalau ini tancemkan tahu kan gimana rasanya. Jadi tunjukkan di mana kopernya, cepat!!

Mereka bersama Bos PT Bara berjalan menyisiri kampung untuk ketempat persinggahan atau markas Otoy, Ali, dan Doyok. Di saat bersamaan mereka juga sedang dipantau oleh beberapa orang penjual dagangan kaki lima yang sedang memperhatikan mereka, di mana mereka adalah seorang polisi yang menyamar dan ingin menangkap komplotan narkoba tersebut.

- Bos PT Bara : Di mana kopernya? (sambil memasang wajah marah)
- Otoy : Cepat kasih tahu di mana kopernya.
- Doyok : Iya cepatan Li.
- Ali : Sabar napa sih, gue lagi mikir letak kopernya di mana. Ha gue ingin letaknya.

Bos PT Bara : Kalau loh ngomong kemarin cerita dulu. Dinosaurus pun ada, yang aku mau itu sekarang!!

Ali : Kagak ada ya disitu?

Bos PT Bara : Uda kelen semua diam, mana kopernya? Aku gak tertipu lagi sama kalian.

Ali : Sebentar, disitu.

Bos PT Bara : Cepatan ambil

Ali : Ogot lupa

Bos PT Bara : Ini duitnya kemana.

Ali : Ini duitnya disantunkan ke anak yatim dan bagi-bagi.

Bos PT Bara : Angkat tangan, polisi itu, polisi itu.

Pada akhirnya Bos PT Bara-Bara tertangkap oleh sejumlah polisi akibat terlibat penggelapan barang terlarang yakni narkoba. Tidak hanya itu saja mereka juga menangkap Otoy, Ali, dan Doyok juga tertangkap menjadi saksi atas apa yang telah diperbuatnya serta mereka pun mendapatkan penghargaan dari pihak kepolisian untuk memecahkan kasus ini yang sudah berbulan-bulan tidak bisa diselesaikan.

**Tamat**



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
 Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> Email: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

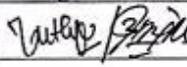
Form : K1

**Kepada Yth.**  
**Bapak/Ibu Ketua dan Sekretaris**  
**Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia**  
**FKIP UMSU**

**Perihal: PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

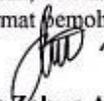
Dengan hormat,  
 yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Dila Zahwa Arianti  
 NPM : 1802040054  
 Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
 Kredit Kumulatif : 137 SKS IPK : 3,66

Persetujuan Ketua/Sekretaris Program Studi	Judul yang Diajukan	Disahkan oleh Dekan Fakultas
	Analisis Hedonisme Dalam Film Stip dan Pensil Joko Anwar	
	Analisis Nilai Religiusitas Dalam Film Zharfa Fery Gumpa	
	Hegemoni Patriarki Dalam Film Bumi Manusia Karya Pramoedya Ananta	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 07 Maret 2022  
 Hormat memohon,

  
Dila Zahwa Arianti  
 NPM. 1802040054

*Keterangan :*  
 Dibuat rangkap tiga : - untuk Dekan/Fakultas  
 - untuk Ketua/Sekretaris Program Studi  
 - untuk Mahasiswa yang bersangkutan



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> Email: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

Form : K2

Kepada Yth.  
Bapak/Ibu Ketua dan Sekretaris  
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia  
FKIP UMSU

*Assalamu'alaikum. Wr. Wb.*

Dengan hormat yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : **Dila Zahwa Arianti**  
NPM : 1802040054  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut:

**ANALISIS HEDONISME DALAM FILM STIP DAN PENSIL KARYA JOKO ANWAR**

Sekaligus saya mengusulkan/ menunjuk Bapak/ Ibu:

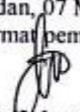
Nadra Amalia, S.Pd., M.Pd.  **DISETUJUI** 07 MARET 2022

sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Risalah/Makalah/Skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/ Ibu saya ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.*

Medan, 07 Maret 2022  
Hormat pemohon,

  
**Dila Zahwa Arianti**  
NPM. 1802040054

*Keterangan :*

Dibuat rangkap tiga : - untuk Dekan/Fakultas  
- untuk Ketua/Sekretaris Program Studi  
- untuk Mahasiswa yang bersangkutan

**FAKULTAS KEGURUAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
Jln. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3**

Nomor : 594 /IL.3/UMSU-02/F/2022  
Lamp : ---  
Hal : Pengesahan Proyek Proposal  
Dan Dosen Pembimbing

Assalamu'alaikum Warahmatullahi wabarakatuh  
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa  
tersebut di bawah ini :

Nama : **DILA ZAHWA ARIANTI**  
N P M : 1802040054  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Judul Penelitian : **Analisis Hedonisme dalam Film Stip dan Pensil Karya Joko Anwar**

Pembimbing : **Nadra Amalia, S.Pd., M.Pd**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi  
dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan BATAL apabila tidak selesai pada waktu yang telah ditentukan
3. Masa kadaluarsa tanggal: **7 Maret 2023**

Medan, 04 Sa'ban 1443 H  
07 Maret 2022 M



Dekan  
  
**Dra. Hj. Swamsiyumita, M.Pd**  
NIDN-00040667015  


Dibuat rangkap 4 (empat) :

1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing
4. Mahasiswa yang bersangkutan :  
**WAJIB MENGIKUTI SEMINAR**

Lampiran 5 Berita Acara Bimbingan Proposal



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
 Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> Email: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

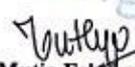
**BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL**

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
 Nama Lengkap : Dila Zahwa Arianti  
 NPM : 1802040054  
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
 Judul Proposal : Analisis Hedonisme Dalam Film Stip & Pensil Karya Joko Anwar

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
11/10/2022	Bagian Batasan Masalah		
18/10/2022	Diperbaiki, Bab II Bagian Kutipan Tahunnya Diperbaiki		
02/11/2022	Rumusan masalah dan Tujuan Penelitian diperbaiki, Tabel Instrumen diperbaiki, dan daftar pustaka diperbaiki.		
16/11/2022			
23/11/2022	Perbaiki latar belakang masalah, perbaiki kutipan pada Bab II, perbaiki tabel waktu penelitian, perbaiki teknik analisis data.		
28/11/2022			
30/11/2022			
06/12/2022	Penambahan satu paragraf pada latar belakang		

Medan, Desember 2022

Diketahui Oleh  
 Ketua Program Studi

  
Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd

Dosen Pembimbing

  
Nadra Amalia, S.Pd., M. Pd



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> Email: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**PENGESAHAN PROPOSAL**

Panitia Proposal Penelitian Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Strata-I bagi:

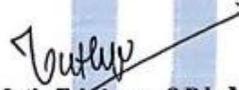
Nama Mahasiswa : Dila Zahwa Arianti  
NPM : 1802040054  
Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Judul Skripsi : Analisis Hedonisme Dalam Film Stip & Pensil Karya Joko Anwar

Dengan diterimanya proposal ini, maka mahasiswa tersebut dapat diizinkan untuk melaksanakan riset di lapangan.

Medan, Desember 2022

Disetujui Oleh:

Diketahui Oleh  
Ketua Program Studi

  
Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd

Dosen Pembimbing

  
Nadra Amalia, S.Pd., M. Pd

**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

## Lampiran 7 Surat Pernyataan Tidak Plagiat

### SURAT PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dila Zahwa Arianti  
NPM : 1802040054  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Judul Skripsi : Analisis Hedonisme Dalam Film *Mendadak Kaya*  
Karya Anggy Umbara Kajian Sosiologi Sastra

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, maupun di tempat lain
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan seminar kembali.

Demikianlah surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Medan, 10 Februari 2023

Hormat Saya

Yang membuat pernyataan

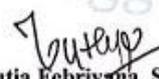
**UMS**



Difa Zahwa Arianti

Diketahui oleh Ketua Program Studi  
Pendidikan Bahasa Indonesia

Unggul | Cerdas | Terpercaya

  
Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd

## Lampiran 8 Surat Keterangan Seminar Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> Email: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

### SURAT KETERANGAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan bahwa:

Nama Mahasiswa : Dila Zahwa Arianti  
NPM : 1802040054  
Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Adalah benar telah melaksanakan Seminar Proposal Skripsi pada:

Hari : Rabu  
Tanggal : 28 Desember 2022

Dengan Judul Proposal:

Analisis Hedonisme Dalam Film *Mendadak Kaya* Karya Anggy Umbara Kajian Sosiologi Sastra

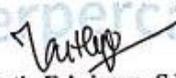
Demikianlah surat keterangan ini kami keluarkan/diberikan kepada mahasiswa yang bersangkutan, semoga Bapak/Ibu Pimpinan Fakultas dapat segera mengeluarkan surat izin riset mahasiswa tersebut. Atas kesediaan dan kerjasama yang baik kami ucapkan banyak terima kasih, akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya. Amin

UMSU

Dikeluarkan di : Medan  
Pada Tanggal : 10 Februari 2023

Ketua Program Studi  
Pendidikan Bahasa Indonesia

Unggul | Cerdas | Terpercaya

  
Mutia Febrivana, S.Pd., M.Pd



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp.(061)6619056 Medan 20238  
Website:<https://www.fkip.umsu.ac.id>E-mail:[fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini.

Nama : Dila Zahwa Arianti  
NPM : 1802040054  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Judul Proposal : Analisis Hedonisme Dalam Film *Mendadak Kaya* Karya  
Anggy Umbara Kajian Sosiologi Sastra

pada hari Rabu tanggal Dua Puluh Delapan Desember Tahun 2022 sudah layak  
menjadi proposal skripsi.

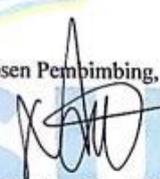
Medan, 28 Desember 2022

Disetujui oleh:

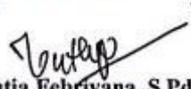
Dosen Pembahas,

  
Drs. Tepu Sitepu, M.Si

Dosen Pembimbing,

  
Nadra Amalia, S.Pd., M.Pd

Diketahui oleh:  
Ketua Program Studi,

  
Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> Email: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

Kepada: Yth. Bapak Ketua/Sekretaris  
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia  
FKIP UMSU

Perihal : **Permohonan Perubahan Judul Skripsi**

Bismillahirrahmanirrahim  
Assalamu' alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dila Zahwa Arianti  
NPM : 1802040054  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Mengajukan permohonan perubahan judul Skripsi, Sebagaimana tercantum di bawah ini:

Analisis Hedonisme Dalam Film *Stip & Pensi* Karya Joko Anwar

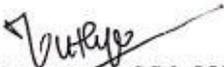
Menjadi:

Analisis Hedonisme Dalam Film *Mendadak Kaya* Karya Anggy Umbara Kajian Sosiologi Sastra

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya.  
Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 08 Februari 2023

Ketua Program Studi  
Pendidikan Bahasa Indonesia

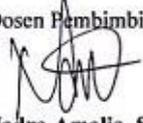
  
Mutia Febriyana S, Pd., M.Pd

Hormat, Pemohon

  
Dila Zahwa Arianti

Diketahui Oleh:

Dosen Pembahas  
  
Drs. Tepu Sitepu, M.Si

Dosen Pembimbing,  
  
Nadra Amalia, S.Pd., M.Pd



Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400  
Website : <http://fkip.umsu.ac.id> E-mail : [fkip@yahoo.co.id](mailto:fkip@yahoo.co.id)

Nomor : 906/II.3.AU/UMSU-02/F/2023      Medan    23 Rajab      1444 H  
Lamp : ---      14 Februari      2022 M  
Hal : Permohonan Izin Riset

Kepada Yth, Bapak Kepala  
Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
di  
Tempat

*Bismillahirrahmanirrahim*  
*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di tempat Bapak pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut :

Nama : **DiLa Zahwa Arianti**  
NPM : 1802040054  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Judul Skripsi : **Analiisis Hedonisme dalam Film Mendadak Kaya Karya Anggy Umbara Kajian Sosiologi Sastra**

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.



  
**Dra. Firdausyulinda, M.Pd**  
NIDN 0603064701

**\*\*Pertinggal\*\***



Lampiran 12 Surat Bebas Pustaka



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

**PERPUSTAKAAN**

Terkreditasi A Berdasarkan Ketetapan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia No. 00059/LAP.PT/IX.2018  
Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567  
NPP. 1271202D1000003 • <http://perpustakaan.umsu.ac.id> • [perpustakaan@umsu.ac.id](mailto:perpustakaan@umsu.ac.id) • [perpustakaan.umsu](https://www.perpustakaan.umsu.ac.id)

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 968/ KET/II.3-AU /UMSU-P/M/2023

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan hasil pemeriksaan data pada Sistem Perpustakaan, maka Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan :

**Nama** : DILA ZAHWA ARIANTI  
**NPM** : 1802040054  
**Fakultas** : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
**Jurusan** : Pendidikan Bahasa Indonesia

telah menyelesaikan segala urusan yang berhubungan dengan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 23 Dzulqa'dah 1444 H.  
12 Juni 2023 M.

Kepala UPT Perpustakaan



Muhammad Arifin, S.Pd, M.Pd

Lampiran 13 Berita Acara Bimbingan Skripsi



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
 Nama : Dila Zahwa Arianti  
 NPM : 1802040054  
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
 Judul Skripsi : Analisis Hedonisme Dalam Film Mendadak Kaya Karya  
 Anggy Umbara Kajian Sosiologi Sastra

Tanggal	Materi Bimbingan Skripsi	Paraf	Keterangan
30 / 01 / 2023	Perbaiki Tabel Rincian Waktu Penelitian		
06 / 02 / 2023	Perbaiki Teknik Analisis Data		
05 / 02 / 2023	Perbaiki Data dan Penambahan Kalimat Penjelasan		
20 / 02 / 2023	Penambahan Identitas Film pada Cover naskah Dialog Film		
23 / 02 / 2023	Perbaiki kemampuan		
02 / 03 / 2023	Perbaiki Penulisan dan Spasi		
07 / 03 / 2023	Perbaiki Daftar pustaka		
31 - 03 / 2023	ACC		

Medan, 31 Maret 2023

Diketahui Oleh  
 Ketua Program Studi,

Dosen Pembimbing

Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.

Nadra Amalia, S.Pd., M.Pd.

**JULKARNAIN**  
Journal of Social and Education

**JULKARNAIN : Journal Of Social & Education**

Jln. Padang Azis, Perumahan Kuranji Larisa, Blok A6, Kuranji, Kec, Labuapi,  
Lombok Barat, Provinsi NTB (83361), Hp: 081333414442  
Website: <https://journal.larpainstitute.com>

**LETTER OF ACCEPTANCE**

No. 015/JULKARNAIN/LJP/III/2023

Kepada Yth,  
Bapak / Ibu / Saudara / I : **Dila Zahwa Arianti**  
di -  
**Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara**

Dengan hormat,  
Dengan ini Kami menyampaikan bahwa manuskrip yang telah dikirimkan dengan judul :

**“ANALISIS HEDONISME DALAM FILM MENDADAK KAYA RAYA ANGGY  
UMBARA KAJIAN SOSIOLOGI SASTRA”**

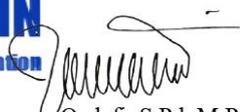
Penulis : **Dila Zahwa Arianti, Nadra Amalia**

Dinyatakan **Diterima dan akan terbit** dalam Jurnal **JULKARNAIN : Journal Of Social and Education Volume 01 Nomor 01 Edisi Januari-Maret 2023** yang diterbitkan oleh PT. LARPA JAYA PUBLISHER.

Demikian Pemberitahuan ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasamanya, kami sampaikan terimakasih

Lombok Barat, 17 Maret 2023  
Editor In Chief

**JULKARNAIN**  
Journal Of Social & Education

  
Muammar Qadafi, S.Pd.,M.Pd

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

### **1. DATA PRIBADI**

Nama : Dila Zahwa Arianti  
NPM : 1802040054  
Tempat/Tanggal Lahir : Medan, 12 Januari 2001  
Anak ke : 2 dari 3 bersaudara  
Agama : Islam  
Warga Negara : Indonesia  
Alamat : Jl. Sidodadi Perumahan Raysa Residence No 7 Medan Johor  
Jurusan : Pendidikan Bahasa Indonesia

### **2. DATA ORANG TUA**

Ayah : Dul Mut, SE.  
Ibu : Sunarsih, SE.  
Alamat : Jl. Sidodadi Perumahan Raysa Residence No 7 Medan Johor

### **3. JENJANG PENDIDIKAN**

Tahun 2006 – 2012 : SD MIS Muhajirin  
Tahun 2012 – 2015 : SMP Negeri 34 Medan  
Tahun 2015 – 2018 : SMA Kemala Bhayangkari 1 Medan

Tahun 2018 – 2022 : Tercatat sebagai mahasiswi program studi Pendidikan Bahasa  
Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Medan, Juni 2023

Dila Zahwa Arianti